



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FADHILAH PEKANBARU

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Agama Islam (M.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

ABDUL LATIF
21990615667

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU 2021



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : ABDUL LATIF
Nomor Induk Mahasiswa : 21990615667
Gelara Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN BUDAYA
ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FADHILAH
PEKANBARU

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji III

Dr. Sohiron, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

23/12/2021

PENGESAHAN PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru"** yang ditulis oleh:

Nama	: Abdul Latif
NIM	: 21990615667
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan sidang munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 15 Desember 2021
Pembimbing I



Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 196403011992031003

Tanggal: 15 Desember 2021
Pembimbing II



Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru"** yang ditulis oleh:

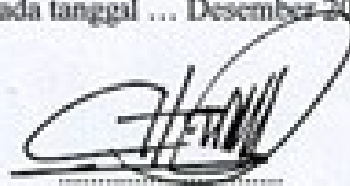
Nama	: Abdul Latif
NIM	: 21990615667
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki dengan Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal ... Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 196403011992031003




Tgl, 4 Desember 2021

Pembimbing II

Dr. Agustiar, M.Ag

NIP. 197108051998031004



Tgl, 4 Desember 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustiar, M.Ag

NIP. 197108051998031004

Dr. Hartono, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Abdul Latif

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Abdul Latif

NIM : 21990615667

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi
Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam
Terpadu Fadhilah Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 November 2021
Pembimbing I,



Dr. Hartono., M.Pd
NIP. 196403011992031003

Dr. Agustiar. M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudara
Abdul Latif

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
di _

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Abdul Latif
NIM : 21990615667
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 Desember 2021
Pembimbing II,



Dr. Agustiar. M.Ag
NIP. 197108051998031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

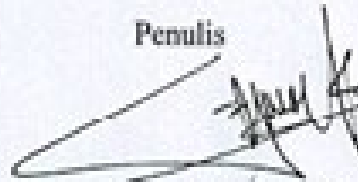
Nama	: Abdul Latif
NIM	: 21990615667
Tempat/Tanggal Lahir	: Pulau Palas / 07 April 1995
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **"Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru"** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 5 Desember 2021

Penulis



ABDUL LATIF

NIM: 21990615667

Lampiran Surat ;
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ABDUL LATIF
NIM : 21990615667
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Palas, 07 April 1995
Fakultas/Pascasarjana : Manajemen Pendidikan Islam
Prodi : MPI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya organisasi Sekolah
Terhadap Kinerja guru di SDIT Fadhilah Sekolah Dasar Islam Terpadu
Fadhilah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Desember 2021
Yang membuat pernyataan



21990615667 (Abdul Latif)

NIM : 21990615667

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

SURAT KETERANGAN
Nomor: S.2.042/PPS/KPM/2021

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Menerangkan Bahwa :

Nama : Abdul Latif
NIM : 21990615667
Judul Tesis : Pengaruh Supervisi Akademik dan budaya Organisasi Sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (32%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya.

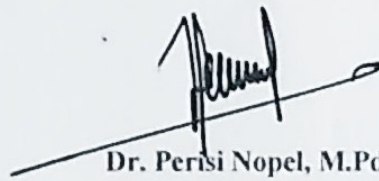
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Diketahui
Ketua KPM Pascasarjana



Dr. Alpihar, M.Si
NIP.196406251992031004

Pekanbaru, 20 Desember 2021
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana



Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FADHILAH PEKANBARU

ORIGINALITY REPORT

32%
SIMILARITY INDEX

31%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	ojs.pps-ibrahimy.ac.id Internet Source	1%
5	library.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
	core.ac.uk	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

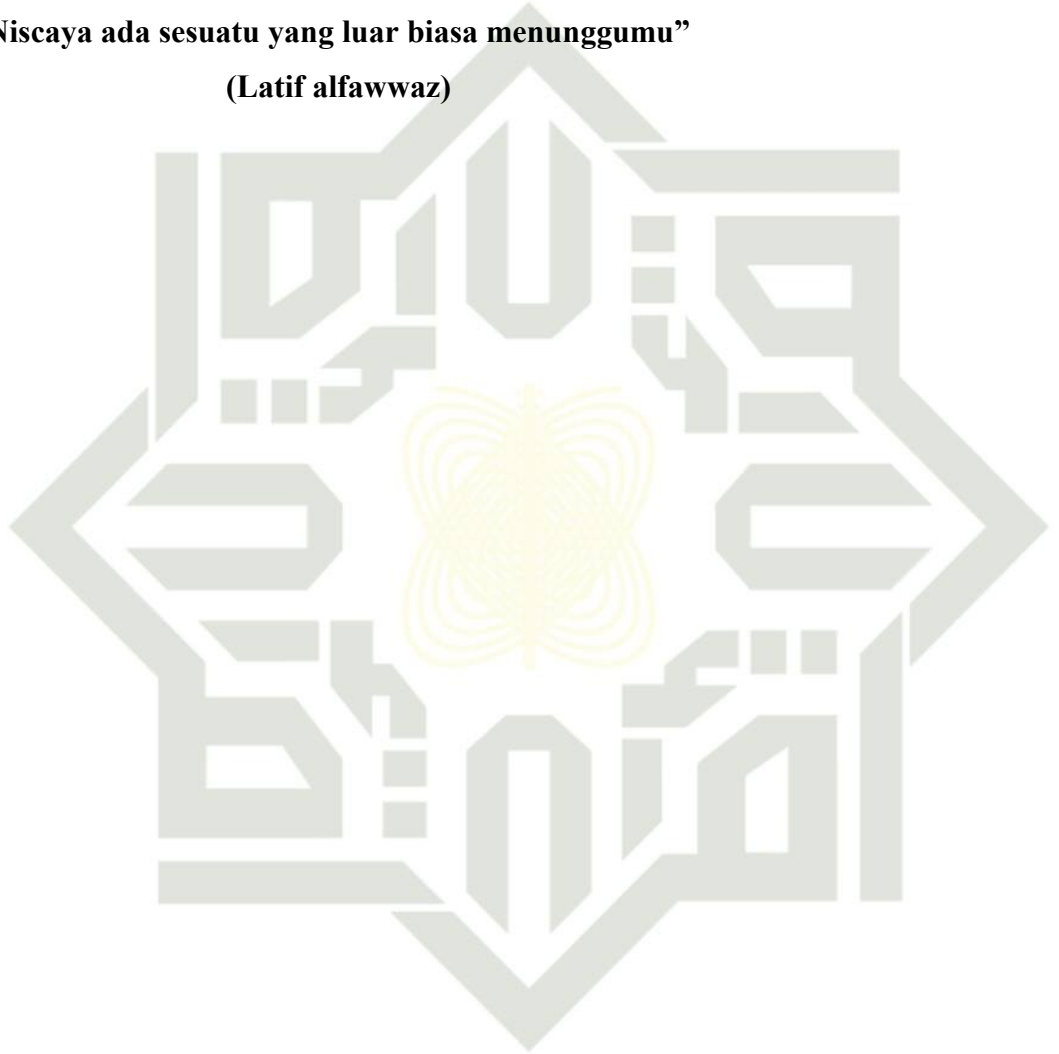
“hidup hanya sekali maka jadikan hidup lebih berarti”

" عَشْ عَلَي نَفْسِكَ يَلْقَى سَعَادَةَ قَلْبِكَ "

“Segala sesuatu butuh proses, maka ikutilah proses kehidupanmu,

Niscaya ada sesuatu yang luar biasa menunggumu”

(Latif alfawwaz)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Kedua orang tua Ayahanda Moh.Amin dan Ibunda Sinah, Adek perempuan Nurmalisa, terkhusus buat istri tercinta yang menemani dalam keadaan apapun, juga kepada keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan mendoakan agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

4. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini

5. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.

6. Bapak Dr. Agustiar. M.Ag, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.

Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2020, Semoga sehat selalu dan sukses.

Terimakasih juga saya ucapkan kepada Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru Riau.

8. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 24 November 2021

Penulis

ABDUL LATIF

NIM: 21990615667

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PENGUJI	I
PENGESAHAN PEMBIMBING	II
PENGESAHAN PERSETUJUAN	III
NOTA DINAS PEMBIMBING	IV
SURAT PERNYATAAN	VI
MOTTO	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
PEDOMAN TRANSLITERASI	XVII
ABSTRAK	XX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar'Belakang; Masalah	1
B. Penegasan. Istilah	9
C. Identifikasi. Masalah.	10
D. Batasan. Masalah.	11
E. Perumusan. Masalah	11
F. Tujuan. Penelitian	12
G. Manfaat. Penelitian	12
H. Sistematika. Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORITIS	15
A. Landasan Teori	15
1. Kinerja Guru	15
2. Supervisi Akademik	24
3. Budaya Organisasi Sekolah	39
B. Kerangka Berfikir	52
C. Penelitian Relevan	54
D. Konsep Oprasional	56
E. Hepotesis	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Pendekatan Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu	60
B. Populasi dan Sampel	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Instrumen Penelitian	61
D. Jenis dan Sumber Data	63
E. Teknik Pengumpulan Data	64
F. Metode Analisis Data	65
G. Uji Pendahuluan	67
1. Uji Validitas	67
2. Uji Reliabilitas	67
H. Uji Asumsi Klasik	67
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Asumsi Multikolinieritas	68
3. Uji Heterokedastisitas	69
I. Uji Model	70
1. Analisis Linear Berganda	70
2. Uji Hipotesis (Uji t)	70
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Sejarah Sekolah	74
B. Data Guru	83
C. Analisis Deskriptif	93
1. Diskriptif Variabel Supervisi Akademik (X1)	93
2. Diskriptif Variabel Budaya Organisasi (X2)	94
3. Diskriptif Variabel Kinerja Guru (Y)	96
D. Analisis Kualitas Data	98
1. Uji Validitas	98
2. Uji Reliabilitas	101
E. Uji Asumsi Klasik	101
1. Uji Normalitas	101
2. Uji Multikolinieritas	103
3. Uji Heterokedastisitas	104
4. Uji Autokorelasi	105
F. Uji Hipotesis	106
1. Analisis Regresi Linier Berganda	106
2. Uji T	107
3. Uji F	108
4. Koefisien Korelasi	109
5. Koefisien Determinasi	110
G. Pembahasan	110
1. Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru	111
2. Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru	112
3. Seberapa besar Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Kerangka Konseptual Variabel	54
Table 2.2 Konsep Operasional Variabel	57
Table 3.1 Tabel Skala Likert.....	62
Table 3.2 Tingkatan Pemetaan Persepsi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	66
Table 4.1 Profil SD IT Fadhilah	78
Table 4.2 Data Guru/Pegawai Dan Karyawan	83
Table 4.3 Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Variabel X1	93
Table 4.4 Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Variabel X2	95
Table 4.5 Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Variabel Y	97
Table 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Supervisi Akademik X1	99
Table 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi X2.....	99
Table 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru Y	100
Table 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	101
Table 4.10 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	103
Table 4.11 Uji Multikolinieritas.....	104
Table 4.12 Uji Autokorelasi.....	105
Table 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	106
Table 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	107
Table 4.15 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	108
Table 4.16 Nilai Koefisien Korelasi (R)	109

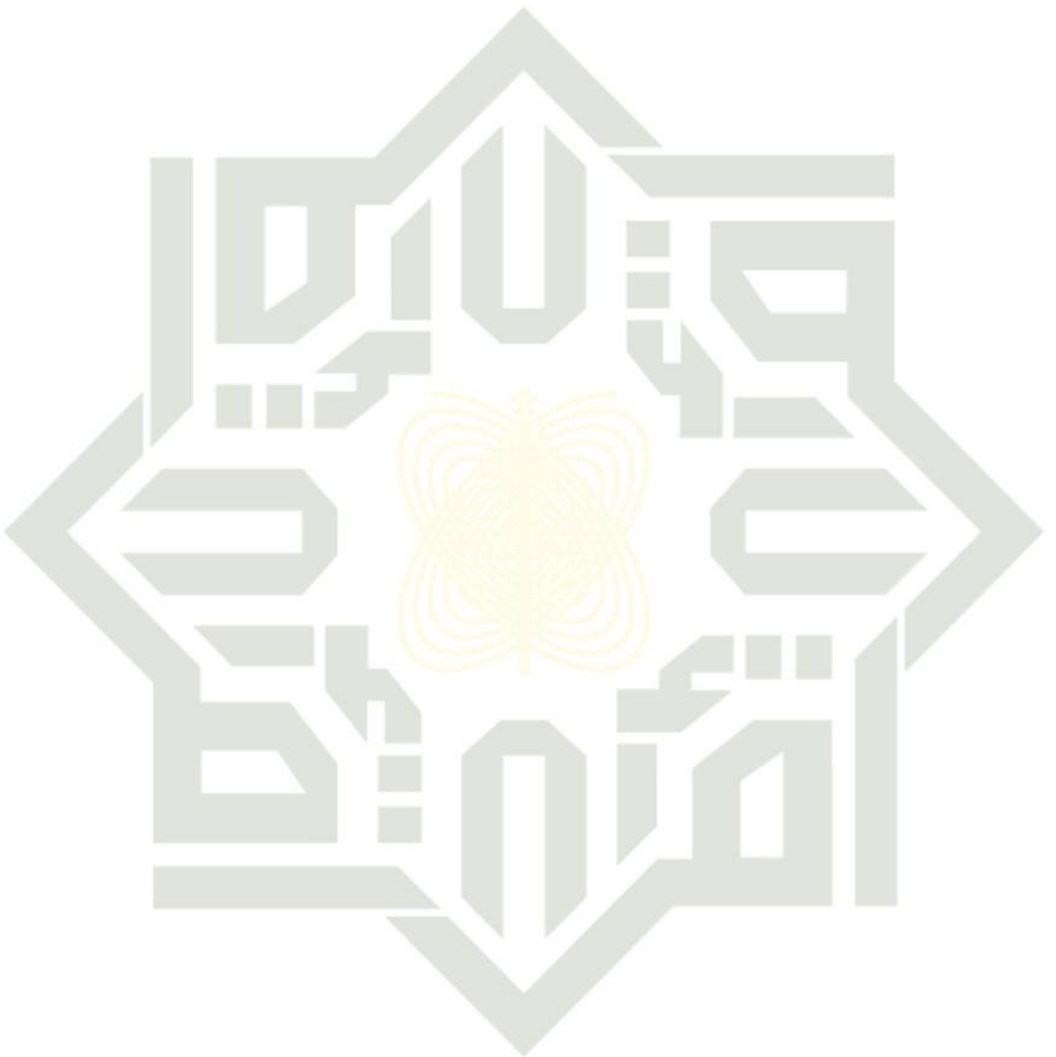


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD IT Fadhilah.....	95
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	102
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	105



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Diskriptif Supervisi Akademik X1	
Lampiran II Data Diskriptif Budaya Organisasi Sekolah X2.....	
Lampiran III Data Diskriptif Kinerja Guru Y.....	
Lampiran IV Uji Validitas Supervisi Akademik X1	
Lampiran V Uji Releabelitas.....	
Lampiran VI Tabulasi Data.....	
Lampiran VII Output SPSS Data.....	
Lampiran VIII Dokumentasi foto penelitian.....	
Lampiran IX: Sertifikat Toefl dan Toafl Pusat	
Lampiran X: Surat Riset Tesis	
Lampiran XI: Kartu Kontrol Bimbingan Tesis.....	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ي	Y	ع	‘
ت	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Ũ misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al”

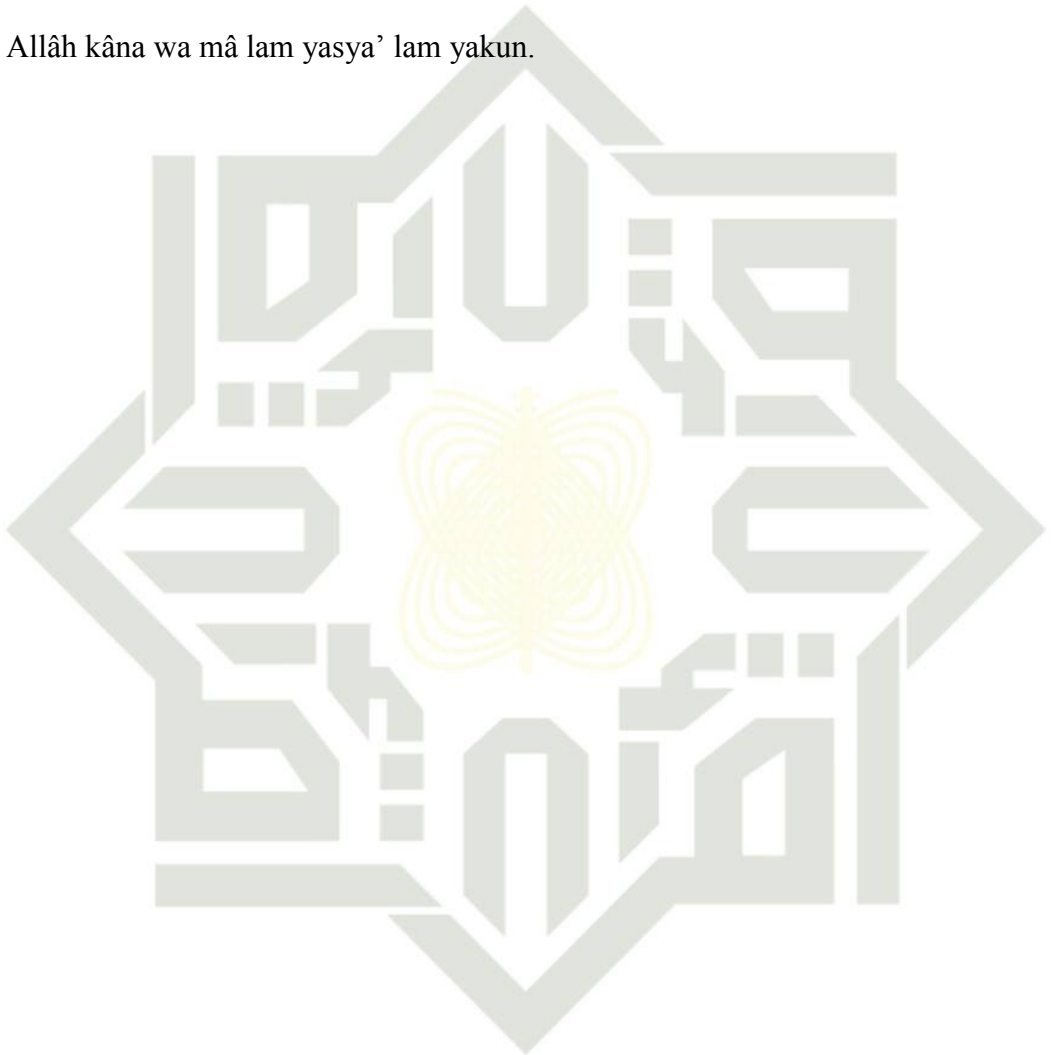


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAKSI

Abdul Latif : “Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru”. Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervise akademik dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah *Nonprobability Sampling*, yang berjumlah 35 responden yang merupakan guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. sedangkan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolineritas), uji statistic (uji t, uji F, uji koefisien determinasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervise akademik dan budaya organisasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru.

Kata kunci: *Supervisi akademik, Budaya Organisasi Sekolah, Kinerja Guru*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abdul Latif : "The Influence of Academic Supervision and School Organizational Culture on Teacher Performance at Fadhilah Integrated Islamic Elementary School Pekanbaru". Thesis of Master Program in Islamic Education Management (MPI) Postgraduate at UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

The purpose of this study was to determine the effect of academic supervision and school organizational culture on teacher performance at SD IT Fadhilah Pekanbaru. The population in this study were teachers at SD IT Fadhilah Pekanbaru. The sampling technique used is non-probability sampling, totaling 35 respondents who are teachers at SD IT Fadhilah Pekanbaru. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. while the classical assumption test (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test), statistical test (t test, F test, coefficient of determination test). The results of this study indicate that academic supervision and organizational culture have a positive and significant effect on teacher performance at SD IT Fadhilah Pekanbaru.

Keywords: Academic Supervision, School Organizational Culture, Teacher Performance

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عبد اللطيف: "تأثير الإشراف الأكاديمي والثقافة التنظيمية للمدرسة على أداء المعلم في مدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الفضيلة بكانبارو". أطروحة ماجستير في إدارة التربية الإسلامية في جامعة الدولة الإسلامية سلطان شارييف قاسم رياو

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الإشراف الأكاديمي والثقافة التنظيمية المدرسية على أداء المعلم في مدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الفضيلة بكانبارو. السكان في هذه الدراسة كانوا معلمين في مدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الفضيلة بكانبارو. تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات غير الاحتمالية ، بإجمالي ٣٥ مشاركًا من المعلمين في مدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الفضيلة بكانبارو. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاستبيانات والتوثيق. بينما اختبار الافتراض الكلاسيكي (اختبار الحالة الطبيعية ، اختبار التغايرية ، اختبار الخطية المتعددة) ، الاختبار الإحصائي (اختبار T ، اختبار اختبار معامل التحديد). تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الإشراف الأكاديمي والثقافة التنظيمية المدرسية لهما تأثير إيجابي وهام على أداء المعلم في مدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الفضيلة بكانبارو.

الكلمات المفتاحية : الإشراف الأكاديمي , الثقافة التنظيمية للمدرسة , أداء المعلم

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Dalam mewujudkan hal tersebut maka ketercapaian tujuan pembelajaran ditentukan oleh kinerja guru, artinya kinerja guru adalah ujung tombak yang menentukan tercapainya KBM yang baik. Hal tersebut dapat diwujudkan jika kita memiliki tenaga pendidik yang handal dan mampu mencetak generasi bangsa yang pintar dan bermoral.

Kualitas atau mutu pendidikan dapat diraih bila visi, misi, dan tujuan pendidikan yang ditetapkan dapat diaplikasikan sehingga berjalan dengan baik dan lancar. Untuk mewujudkan hal tersebut sekolah sebagai penyelenggara pendidikan perlu menciptakan suasana kondusif dan harmonis antara tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang ada antara lain kepala sekolah, guru,

¹ Hary Susanto, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama’, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol.2. No.2, 2013 h. 197–212

dan tenaga administrasi. Guru merupakan salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai tujuannya, Menurut Sagala, seorang guru secara sederhana dapat diartikan sebagai seseorang yang memberikan ilmu kepada siswanya². Artinya tanpa adanya guru proses transfer ilmu, pengalaman dan sikap tidak akan terjadi.

Kualitas guru dapat diukur dari bagaimana kinerja guru tersebut, Kinerja atau prestasi kerja dapat diartikan sebagai pencapaian suatu hasil kerja seseorang yang telah dilakukannya sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku di organisasi, dalam hal ini adalah sekolah. Dilihat dari arti kata kinerja berasal dari kata *performance*. Menurut Pariata westra, *Performance* diartikan sebagai hasil pekerjaan atau pelaksanaan tugas pekerjaan.³ Menurut August W. Smith, *Performance is output derives from proses, human or therwise*, yaitu kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia.⁴

Menurut Burhanudin, mengemukakan bahwa Pengertian kinerja guru adalah gambaran kualitas kerja yang dimiliki guru dan termanifestasi melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru.⁵ Pandangan ini menunjukkan bahwa kinerja pada dasarnya merupakan gambaran dari penguasaan dan aplikasi terhadap kompetensi guru dalam mengaktualisasikan tugas dan perannya sebagai guru.

² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta 2013, h. 21

³ Uhar Suharsaputra. *Administrasi Pendidikan*. PT.Refika Aditia. Kelapa Gunung: 2010. h.

⁴ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta: 2013. h.50

⁵ Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, 2007, h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru, *Georgia department of education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh depdiknas menjadi alat penilaian kinerja guru. Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru yaitu: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and material*) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*), dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*) dan (3) penilaian pembelajaran.⁶

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswanya.

Sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. at-tawbah ayat 105 sebagai berikut :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.(Q.S. at-tawbah : 105)⁷

⁶ Ibid., h.75

⁷ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menunjukkan bahwa kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja, sebagaimana Allah memerintahkan untuk berkerja maka Allah akan melihat dan memperhatikan hasil dari kerja yang telah dilakukan.

Menurut Cambel (dalam Burhanudin), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah:

- 1). Faktor personal/individu, meliputi: pengetahuan, keterampilan, (*skil*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
- 2). Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang memberikan manajer dan *Team Leader*.
- 3). Faktor tim meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakkan dan keeratan anggota tim.
- 4). Faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja, atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.
- 5). Faktor kontekstual (situasional), meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.⁸

Untuk menciptakan kinerja guru yang optimal maka perlu dilakukan perhatian factor yang mempengaruhi kinerja guru terutama factor kepemimpinan yaitu supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

⁸ Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, 2007, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ross L Supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Ross L memandang supervisi sebagai pelayanan kepada guru- guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan.⁹ Sedangkan supervisi akademik yaitu supervisi yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses pembelajaran.¹⁰

Supervisi akademik berpusat pada masalah pembelajaran peserta didik. Supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui kemampuan mengajar guru yang kemudian akan diberikan bimbingan sehingga point dari supervisi adalah bukan untuk menilai performa guru akan tetapi memberikan bimbingan kepada guru, sebagaimana Fathurrohman dan Suryana, supervisi akademik atau disebut juga dengan supervisi pengajaran adalah kegiatan supervisi terhadap guru-guru dan kepala sekolah dalam rangka memperbaiki kinerja guru dan kualitas pengajaran.¹¹

Dalam pandangan Depdiknas, 1994, merumuskan supervisi sebagai pembinaan yang diberikan kepada seluruh staff sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.¹²

⁹ Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h. 2.

¹⁰ Dadang Suhertian, *Supervisi Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 47

¹¹ *Ibid*, h.48

¹² Asf, Jasmani, *Supervisi Pendidikan (Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejatinya supervisi akademik dilakukan sebagai langkah melakukan perbaikan sebagaimana juga yang termuat dalam Q.S. az-Zuhruf ayat 80 sebagai berikut :

أَمْ تَحْسَبُونَ أَنَّآ لَا نَسْمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ بَلَىٰ وَرُسُلْنَا لَدَيْهِمْ يَكْتُبُونَ

“Apakah mereka mengira, bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan-bisikan mereka? sebenarnya (kami mendengar), dan utusan-utusan (malaikat-malaikat) Kami selalu mencatat di sisi mereka”. (Q.S. az-Zuhruf:80)¹³

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kepala sekolah hendaknya berkompeten dalam melaksanakan supervisi yang pelaksanaannya meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat; (3) evaluasi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.¹⁴

Oleh karena itu supervisi akademik adalah program yang sangat penting yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam mengukur, mengarahkan dan membimbing guru demi terciptanya kinerja yang optimal.

Selain supervisi akademik, factor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah system yaitu kultur kinerja dan organisasi berupa budaya yang ada dalam organisasi guru tersebut, Salah satu pengertian budaya organisasi dikemukakan oleh Brown dan Harvey (2006) sebagai berikut: *“a system of shared meanings,*

¹³ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi.....

¹⁴ Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Bandung: Diperbanyak Oleh Nuansa Aulia. 2009), h. 5

including the language, dress, patterns of behavior, value system, feelings, attitudes, interaction and group norms of the members.” Dapat diartikan bahwa budaya merupakan sistem dari pengertian yang saling dipahami, termasuk bahasa, cara berpakaian, pola tingkah laku, sistem nilai, perasaan, perilaku, interaksi dan serangkaian norma yang dianut oleh anggota organisasi.¹⁵

Budaya organisasi sekolah merupakan kepribadian organisasi yang membedakan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya, bagaimana seluruh anggota organisasi sekolah berperan dalam melaksanakan tugasnya tergantung pada keyakinan, nilai dan norma yang menjadi bagian dari budaya sekolah tersebut.¹⁶

Selanjutnya Robbins berpendapat budaya organisasi merupakan "perekat sosial yang mengikat anggota-anggota organisasi secara bersama-sama melalui nilai-nilai, norma-norma standar yang jelas tentang apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan dan dikatakan oleh anggotanya".¹⁷

Dengan merujuk pada pemikiran Fred Luthan, dan Edgar Schein, di bawah ini akan diuraikan tentang karakteristik budaya organisasi di sekolah, yaitu tentang (1) *observed behavioral regularities*, yaitu keberaturan cara bertindak dari seluruh anggota sekolah (2) *norms* yaitu norma-norma yang berisi tentang standar perilaku dari anggota sekolah, (3) *dominant value* yaitu nilai dan keyakinan akan pencapaian mutu pendidikan di sekolah, (4) *philosophy* yaitu keyakinan dari

¹⁵ Suharyanto & Tony Susilo W “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Beberapa Sma Negeri Di Kabupaten Gresik” *Jurnal Ilmiah Pro Patria* Vol.14, No. 1, 2014

¹⁶ Uhar Suharsaputra. “*Administrasi Pendidikan*”.(Bandung : Refika Aditama,2010), h. 55

¹⁷ Manahan P Tampubolon, *Prilaku Keorganisasian* (Jakarta: Penerbit Ghia Indonesia. 2004), h. 190.

seluruh anggota organisasi dalam memandang tentang sesuatu secara hakiki, (5) *rules* yaitu ketentuan dan aturan main yang mengikat seluruh anggota organisasi (6) *organization climate* yaitu iklim organisasi.¹⁸

Lembaga pendidikan SD IT Fadhilah pekanbaru adalah salah satu lembaga yang telah melaksanakan supervisi akademik dan telah menciptakan budaya organisasi yang baik, sebagaimana hasil observasi yang peneliti telah lakukan bersama kepala sekolah dan beberapa guru pada pra penelitian, peneliti mengombinasikan seluruh indicator turunan variabel X_1 , X_2 dan Y , Sebagai berikut:

No	Supervisi Akademik	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan	√	
2	Pelaksanaan	√	
3	Evaluasi	√	
4	Tindak lanjut		√
No	Budaya Organisasi Sekolah	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	<i>Observed behavioral regularities</i>		√
2	<i>Norms</i>	√	
3	<i>Dominant value</i>	√	
4	<i>Philosophy</i>	√	
5	<i>Rules</i>	√	
6	<i>Organization climate</i>		√
No	Kinerja Guru	Mampu sepenuhnya	
		Ya	Tidak
1	Menguasai bahan ajar	√	
2	Merencanakan proses belajar mengajar		√
3	Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar	√	
4	Kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian		√

Sumber Data: Hasil Pra Penelitian di SD IT Fadhilah Pekanbaru¹⁹

¹⁸ Dewi Surryani Budiono. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Terhadap Variabel Latervening Pada PT. Kerta Rajasa Raya," *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 16 no. 1 (2016), h. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data tersebut bisa kita nyatakan bahwa Supervisi akademik dan Budaya organisasi telah dilaksanakan di SD IT Fadhilah pekanbaru, Akan tetapi berdasarkan fakta menunjukkan kinerja guru masih belum optimal. hal tersebut ditunjukkan antara lain guru kurang disiplin dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kurangnya bahan ajar yang menarik, penggunaan model dan metode yang monoton, kurang menguasai dalam evaluasi dan penilaian.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan menelaah lebih jauh tentang bagaimana dan seberapa besar supervisi akademik dan budaya organisasi sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Dalam hal ini peneliti akan menetapkan penelitian dengan judul **“PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FADHILAH PEKANBARU”**.

Penegasan Istilah

Sebelum masuk dalam pembahasan, maka penulis lebih dahulu ingin memberikan batasan-batasan istilah dalam judul thesis ini, sehingga akan lebih mudah untuk memahami maksud dan menghindari kekeliruan dalam memahami dalam pembahasan penelitian ini. Maka diperlukan penegasan-penegasan istilah dari judul antara lain :

1. Supervisi Akademik

¹⁹ Hasil Observasi dengan Kepala Sekola SD IT Fadhilah Pekanbaru” 08 September

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi akademik yaitu supervisi yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses pembelajaran.

2. Budaya Organisasi Sekolah

Budaya organisasi sekolah adalah nilai-nilai dan norma-norma yang melekat dalam sebuah lembaga organisasi sekolah tersebut.

3. Kinerja Guru

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

C. Identifikasi Masalah

Dari observasi awal di lokasi penelitian maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Terlihat tidak adanya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru.
2. Terlihat tidak adanya pengaruh budaya organisasi sekolah terhadap Kinerja guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru
3. Belum adanya peningkatan hubungan yang jelas antara supervisi akademik dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru.

4. Tidak adanya pengetahuan yang signifikan mengenai supervisi akademik, budaya organisasi sekolah dan kinerja guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru.

Batasan Masalah

Dengan demikian batasan masalah pada penelitian ini yaitu Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru. Peneliti tidak membahas diluar dari konsep yang telah diuraikan diatas.

E. Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang, identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu Rumusan masalah tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Apakah supervisi akademik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru ?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru?
3. Apakah supervisi akademik dan budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan menguji kebermanaknaan pengaruh Supervisi Akademik dan budaya Organisasi Sekolah terhadap kinerja guru di SD IT Fadhillah Pekanbaru.

Adapun tujuan penelitian dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru..
3. Untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru di SD IT Fadhillah Pekanbaru.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis.

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk orang lain:

1. Memberi pengaruh yang berdaya guna secara teoritis, metodologis, dan empiris bagi kepentingan akademis dalam bidang ilmu pendidikan khususnya pendidikan yaitu Supervisi akademik, budaya organisasi sekolah dan membentuk kinerja yang berkualitas.
2. Dapat dijadikan suatu pola dan strategi dalam pembentukan kinerja guru.
3. Dapat dijadikan sebagai alternative model inovasi dalam pengembangan Supervisi akademik dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk orang lain:

1. Informasi bagi lembaga pendidikan upaya memperbaiki, meningkatkan, menempatkan dan mengembangkan.
2. Bahan masukan bagi dinas pendidikan Kota Pekanbaru dalam merencanakan, melaksanakan, menempatkan dan melakukan pengawasan serta mengevaluasi Supervisi akademik dan budaya organisasi sekolah.
3. Masukan bagi SD IT Fadhilah Pekanbaru untuk dijadikan pertimbangan secara kontekstual dan konseptual dalam merumuskan pola pengembangan dalam pembentukan kinerja guru yang berkualitas.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan Thesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan, merupakan bab yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, Penegasan istilah, Identifikasi masalah, Batasan Masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

Kajian Teoritis merupakan bab yang berisi landasan teori, Kerangka berfikir, Penelitian relevan, konsep operasional dan hipotesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian, dalam bab ini akan menguraikan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, variable penelitian dan definisi dan operasional, serta Teknik analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan masalah secara umum tentang variabel penelitian.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Kinerja Guru

a. Pengertian kinerja guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata “*performance*” (*job performance*). Secara etimologis *Performance* berasal dari kata “*to perform*” yang berarti menampilkan atau melaksanakan. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.²⁰

Menurut Pariata westra Uhar Suharsaputra, *Performance* diartikan sebagai hasil pekerjaan atau pelaksanaan tugas pekerjaan.²¹ Menurut August W. Smith, *Performance is output derives from proses, human or therwise*, yaitu kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia.²²

Kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi.

Kinerja pengajar atau guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi

²⁰ A. A. Anwar Prabu Mangkunegara., *Lok. Cit*,

²¹ Uhar Suharsaputra. “*Administrasi Pendidikan*”. PT. Refika Aditia. Kelapa Gunung: 2010. h. 145

²² Rusman. “*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*”. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta: 2013. h. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar atau guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan.²³ Kinerja guru merupakan penampakan kompetensi yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggung jawab.

Menurut Nana Sudjana, kinerja guru terlihat dari keberhasilannya didalam meningkatkan proses dan hasil belajar, yang meliputi:

- 1). Merencanakan program belajar mengajar.
- 2). Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar.
- 3). Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- 4). Menguasai bahan pelajaran.²⁴

Berdasarkan paparan teori dari para ahli di atas, maka pendapat Mangkunegara (2014) merupakan pendapat yang menurut penulis lebih cocok untuk mewakili pengertian kinerja guru. Bahwa kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seorang guru atau sekelompok guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab dan wewenangnya baik secara kuantitas maupun kualitas berdasarkan standar kinerja yang telah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan dengan rincian sebagai berikut: 1) Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan, 2) Kuantitas kerja

²³ Martinis Yamin & Maisah, standarisasi Kinerja Guru, (Jakarta : Persada Press, 2010),

²⁴ Nana Sudjana , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu satuan waktu, 3) Hasil kerja adalah objek berwujud atau tak berwujud yang merupakan hasil pelaksanaan proyek, sebagai bagian dari suatu kewajiban atau obligasi.²⁵

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Cambel (dalam Burhanudin), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah:

- 1). Faktor personal/individu, meliputi: pengetahuan, keterampilan, (*skil*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
- 2). Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang memberikan manajer dan *Team Leader*.
- 3). Faktor tim meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakkan dan keeratan anggota tim.
- 4). Faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja, atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.
- 5). Faktor kontekstual (situasional), meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.²⁶

²⁵ Nuzilal Haq, ‘, *Lok. Cit*

²⁶ Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, 2007, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Surya, bahwa faktor mendasar yang terkait erat dengan kinerja profesional guru adalah kepuasan kerja yang berkaitan erat dengan kesejahteraan guru.²⁷ Kepuasan ini dilaterbelakangi oleh faktor-faktor:

1). Imbalan jasa.

Imbalan jasa merupakan balas jasa kepada seorang pegawai karena yang bersangkutan telah memberi bantuan atau sumbangan untuk mencapai tujuan organisasi. Pemberian imbalan harus memenuhi kriteria: memberikan rasa nyaman (secure) sehingga memenuhi kebutuhan dasar karyawan, seimbang (balanced) dalam arti pemberian imbalan merupakan bagian dari penghargaan total termasuk di dalamnya tunjangan dan promosi

2). Rasa aman.

Rasa aman berhubungan dengan jaminan keamanan, stabilitas, perlindungan, struktur, keteraturan, situasi yang bisa diperkirakan, bebas dari rasa takut, cemas dan sebagainya.

3). Hubungan antar pribadi.

Hubungan antar pribadi guru dapat berbentuk bertanya kepada guru berpengalaman, sehingga pengetahuan guru menjadi bertambah dan hasil kerjanya meningkat. Dalam hal ini, dibutuhkan komunikasi, yaitu proses penyampaian informasi. Komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila ada pentransperan dan pemahaman makna dari satu orang ke orang lain. Suatu gagasan betapapun besarnya, tidak akan berguna

²⁷ Mohamad Surya, “*Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*” Pustaka Bany Quraisy, Bandung, 2004, h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum diteruskan dan dipahami orang lain. Apabila guru mempunyai keterampilan berkomunikasi maka kinerja guru juga akan meningkat. Dengan komunikasi akan dapat membentuk saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang dan menyebarkan pengertian. Adanya komunikasi yang baik mengakibatkan kinerja yang tinggi, karena masalah yang timbul dapat diselesaikan dengan baik dan dapat dipecahkan bersama-sama. Kualitas berkomunikasi juga ditentukan adanya analisis tujuan, bernalar, menyangkut hal-hal yang diuraikan atau dijelaskan kepada orang lain. Kemampuan guru berkomunikasi akan memperlihatkan sifat diri positif, terpercaya dan terbuka kepada rekan sekerja.

4). Kondisi lingkungan kerja.

Suasana lingkungan kerja adalah kondisi atau keadaan dalam lingkungan kerja, baik dalam arti fisik maupun psikis yang mempengaruhi suasana hati orang yang bekerja, yang mencakup fasilitas kerja tata ruang, kenyamanan, hubungan dengan teman sejawat dan kebebasan berkreasi. Lingkungan kerja secara tidak langsung berperan dalam pencapaian kinerja guru, karena lingkungan kerja mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugas, kondisi, dan hasil kerjanya.

5). Kesempatan untuk pengembangan dan peningkatan diri.

Kesempatan untuk pengembangan dan peningkatan diri guru dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan program pengembangan

keprofesionalan berkelanjutan. Pelaksanaan program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masa depan yang berkaitan dengan profesi sebagai guru. Kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dikembangkan atas dasar profil kinerja guru sebagai perwujudan hasil penilaian kinerja guru dan didukung dengan hasil evaluasi diri.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka faktor-faktor yang menentukan tingkat kinerja guru bias disimpulkan antara lain tingkat kesejahteraan (*reward system*), lingkungan atau iklim kerja guru, desain karir dan jabatan guru, kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan diri, motivasi atau semangat kerja, pengetahuan, keterampilan, dan karakter pribadi guru.

c. Karakteristik Kinerja Guru

Guru yang memiliki gaya kinerja yang baik adalah guru yang memiliki kompetensi yang baik sebagai guru. Keberhasilan guru bisa dilihat apabila kriteria-kriteria yang ada telah mencapai secara keseluruhan. Jika kriteria telah tercapai berarti pekerjaan seseorang telah dianggap memiliki kualitas kerja yang baik. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pengertian kinerja bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang terlihat dari serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang yang berprofesi guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sudjana, bahwa kinerja guru dapat dilihat dari kompetensinya melaksanakan tugas-tugas guru²⁸, yaitu:

- a. Merencanakan proses belajar mengajar.

Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

- b. Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru harus berpegangan pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa. Apa yang telah dipelajari merupakan dasar dalam mempelajari bahan yang akan diajarkan. Oleh karena itu, tingkat kemampuan siswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung harus diketahui guru. Tingkat kemampuan semacam ini disebut entry behavior. Entry behavior dapat diketahui diantaranya dengan melakukan pretes. Hal ini sangat penting agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
- 2) Pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan harus bersifat praktis. Bahan pelajaran yang bersifat praktis berhubungan dengan

²⁸ Nana Sudjana, *Lok.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi kehidupan. Hal ini dapat menarik minat, sekaligus dapat memotivasi belajar.

- 3) Mengajar harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa.
 - 4) Kesiapan (readiness) dalam belajar sangat penting dijadikan landasan dalam mengajar. Kesiapan adalah kapasitas (kemampuan potensial) baik bersifat fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu.
 - 5) Tujuan pengajaran harus diketahui siswa. Apabila tujuan pengajaran diketahui, siswa mempunyai motivasi untuk belajar. Agar tujuan mudah diketahui, harus dirumuskan secara khusus.
 - 6) Mengajar harus mengikuti prinsip psikologis tentang belajar. Belajar itu harus bertahap dan meningkat. Oleh karena itu, dalam mengajar haruslah mempersiapkan bahan yang bersifat gradual, yaitu dari sederhana kepada yang kompleks (rumit); dari konkret kepada yang abstrak; dari umum (general) kepada yang kompleks; dari yang sudah diketahui (fakta) kepada yang tidak diketahui (konsep yang bersifat abstrak); dengan menggunakan prinsip induksi ke induksi atau sebaliknya, dan sering menggunakan reinforcement (penguatan).
- c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.

Pengelolaan proses belajar mengajar merupakan aktifitas ataupun upaya untuk memberdayakan komponen-komponen pembelajaran sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung didalam kelas. Selanjutnya untuk memberdayagunakan komponen-komponen pembelajaran tersebut dalam rangka pengelolaan proses pembelajaran secara efektif maka perlu diupayakan beberapa prosedur yang dapat digunakan untuk memilih sumberdaya dalam program pembelajaran, yaitu:

- 1) Pilihlah hal-hal yang disediakan oleh bidang pengajaran dan yang mudah didapatkan atau digunakan.
 - 2) Pilihlah hal-hal akrab dan dipahami betul oleh pengajar dan sangat menyenangkan (yang disukai dan sering digunakan dalam kesatuan pembelajaran).
 - 3) Pilihlah tujuan pengajaran yang ada panduan yang dapat diikuti dan menggunakan sumber daya belajar.
- d. Menguasai bahan pelajaran.

Dalam menguasai bahan pengajaran lingkup yang harus dikuasai oleh seorang guru itu adalah bila siswa harus menguasai bahan minimal seperti yang tercantum dalam kurikulum, maka harus menguasai lebih dari apa yang tercantum dalam kurikulum. Oleh karena itu idealnya buku tiap mata pelajaran yang harus ada adalah:

- 1) Buku sumber untuk siswa yang membahas bahan yang dituntut oleh kurikulum.
- 2) Buku sumber pegangan guru yang membahas perluasan bahan yang dituntut kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Supervisi Akademik

a. Pengertian Supervisi Akademik

Secara etimologi, kata supervisi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*supervision*” yang berarti pengawasan. Orang yang melakukan supervisi disebut “*supervisor*” atau pengawas. Kalau dilihat dari segi morfologi, maka istilah “*super*” yang berarti atas atau lebih, dan “*vision*” yang berarti melihat, mengawasi, dan meneliti. Dengan demikian seorang supervisor mempunyai posisi dan kedudukan di atas atau lebih tinggi yang bertugas melihat, menilai, mengawasi orang-orang yang disupervisinya dalam menuju suatu perbaikan.²⁹

Menurut Imron yang dikutip oleh Abrani Syauqi dkk menjelaskan akademik berasal dari bahasa Inggris *academy* berasal dari bahasa latin *academia* mempunyai banyak arti yang salah satunya yaitu suatu masyarakat atau kumpulan orang-orang terpelajar, kata akademik juga mempunyai berbagai macam makna antara lain yaitu bersifat teoritis bukan praktis, kajian yang lebar dan mendalam bukan kajian teknis dan konversial dan sangat ilmiah.³⁰

Supervisi akademik yaitu supervisi yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses pembelajaran.³¹

²⁹ Kompri, *Manajemen Pendidikan 3* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 193.

³⁰ Abrani Syauqi dkk, *Supervisi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aswaja, 2016), h. 342.

³¹ Dadang Suhertian, *Lok. Cit.*

Supervisi akademik berpusat pada masalah pembelajaran peserta didik, Supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui kemampuan mengajar guru yang kemudian akan diberikan bimbingan sehingga point dari supervisi adalah bukan untuk menilai performa guru akan tetapi memberikan bimbingan kepada guru dalam meningkatkan kompeten.

Fungsi pengawasan atau supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar control melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, tetapi lebih dari itu supervisi dalam pendidikan mengandung pengertian yang luas. Kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat- syarat personil maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, dan usaha memenuhi syarat- syarat itu.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, perkataan supervisi belum begitu populer. Sejak zaman penjajahan Belanda hingga sekarang orang lebih mengenal kata “*inspeksi*” daripada supervisi. Pengertian “*inspeksi*” sebagai warisan pendidikan Belanda dulu, cenderung pada pengawasan yang bersifat otokratis, yang berarti “mencari kesalahan- kesalahan guru dan kemudian menghukumnya” sedangkan supervisi mengandung pengertian yang lebih demokratis. Dalam pelaksanaannya, supervisi bukan hanya mengawasi apakah guru/pegawai menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan instruksi atau ketentuan-ketentuan yang telah digariskan, tetapi juga berusaha bersama guru-guru bagaimana cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki proses belajar mengajar. Jadi, dalam kegiatan supervisi guru-guru tidak dianggap sebagai pelaksana pasif, melainkan diperlakukan sebagai partner bekerja yang memiliki ide-ide, pendapat-pendapat dan pengalaman-pengalaman yang perlu didengar dan dihargai serta diikutsertakan didalam usaha-usaha perbaikan pendidikan. Sesuai dengan apa yang dikatakan Burton dalam bukunya, *“Supervision a Social Process”* sebagai berikut : *“supervision is an expert technical service primarily aimed at studying and improving co-operatively all factors which affect child growth and development”*

Sesuai dengan rumusan Burton tersebut, maka :

- 1) Supervisi yang baik mengarahkan perhatiannya kepada dasar-dasar pendidikan dan cara-cara belajar serta perkembangannya dalam pencapaian tujuan umum pendidikan.
- 2) Tujuan supervisi adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total, ini berarti bahwa tujuan supervisi tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas termasuk didalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru-guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi, kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat pelajaran, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran dan sebagainya.

- 3) Fokusnya pada setting for learning, bukan pada seseorang atau sekelompok orang. Semua orang, seperti guru-guru, kepala sekolah, dan pegawai sekolah lainnya adalah teman sekerja yang sama-sama bertujuan mengembangkan situasi yang memungkinkan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik.³²

b. Tujuan Supervisi Akademik

Menurut Syaiful Sagala, tujuan dari supervisi akademik adalah (a) Membantu guru-guru dalam mengembangkan proses belajar-mengajar, (b) Membantu guru-guru menterjemahkan kurikulum ke dalam bahasa belajar-mengajar, (c) Membantu guru-guru mengembangkan staf sekolah.³³

Sama halnya menurut N.A. Ametembun yang dikutip dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia merumuskan tujuan supervisi akademik sebagai berikut:

- 1). Membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya dan peranan sekolah mencapai tujuan itu.
- 2). Memperbesar kesanggupan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang efektif.

³² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2017), h.76-77

³³ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 235-236.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3). Membantu guru mengadakan diagnosis secara kritis terhadap aktivitas-aktivitasnya dan kesulitan mengajar belajar.
- 4). Meningkatkan kesadaran guru serta warga sekolah lainnya terhadap tata kerja yang demokratis dan kooperatif.
- 5). Membantu guru untuk dapat mengevaluasi aktivitasnya dalam konteks tujuan aktivitas perkembangan peserta didik.
- 6). Mengembangkan '*esprit de corps*' guru, yaitu adanya rasa kesatuan dan persatuan antar guru-guru.³⁴

Menurut Asmani, tujuan dari supervisi akademik adalah untuk membantu para guru dalam mengembangkan kompetensi, mengembangkan kurikulum, dan juga mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas.³⁵

Jadi dapat ditegaskan bahwa tujuan supervisi akademik yaitu memberikan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dan profesionalismenya dalam menjalankan tugasnya terutama sebagai pengajar di kelas dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan juga mengevaluasi proses belajar mengajar tersebut agar sepenuhnya dapat membantu para siswa dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Fungsi Supervisi Akademik

Fungsi supervisi menyangkut bidang kepemimpinan, hubungan kemanusiaan, pembinaan proses kelompok, administrasi personil, dan

³⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 316.

³⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang evaluasi. Penjelasan tersebut mempertegas bahwa supervisi dilakukan secara intensif kepada guru.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka supervisi pendidikan mempunyai tiga fungsi, di antaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai suatu kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Sebagai pemicu atau penggerak terjadinya perubahan pada unsur-unsur yang terkait dengan pendidikan.
- c. Sebagai kegiatan dalam hal memimpin dan membimbing.³⁶

Dari fungsi tentang supervisi di atas menurut Suharsimi Arikunto dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Supervisi yang berfungsi meningkatkan mutu pendidikan merupakan supervisi dengan ruang lingkup yang sempit, tertuju pada aspek akademik, khususnya yang terjadi di ruang kelas ketika guru sedang memberikan bantuan dan arahan kepada siswa.
- b. Supervisi yang berfungsi memicu atau penggerak terjadinya perubahan tertuju pada unsur-unsur yang terkait dengan, atau bahkan yang merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan.
- c. Supervisi mempunyai fungsi memimpin yang dilakukan oleh pejabat yang disertai tugas memimpin sekolah yaitu kepala sekolah, diarahkan kepada guru dan tenaga tata usaha.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Swearingen sebagaimana dikutip oleh Kompri dalam bukunya Manajemen Pendidikan 3, ada delapan fungsi supervisi pendidikan yaitu :

- a. *Coordinate all school efforts.*
- b. *Complete school leadership.*
- c. *Expanding teacher experience.*
- d. *Stimulate creative efforts.*
- e. *Continuous facilities and assessment.*
- f. *Analyze learning.*
- g. *Give knowledge and skills to staff member.*
- h. *Integrate educational goals and help improve teachers teaching skills.*

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Swearingen dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasi semua usaha sekolah. Usaha-usaha sekolah meliputi guru mengemukakan ide dan menguraikan materi pelajaran menurut pandangannya ke arah peningkatan, menentukan kebijaksanaan, mengikuti seminar/workshop.
- 2). Melengkapi kepemimpinan sekolah. Kepemimpinan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari dan membutuhkan latihan terus-menerus.
- 3). Memperluas pengalaman guru. Supervisi harus dapat memotivasi guru-guru untuk mau belajar dari pengalaman nyata di lapangan.
- 4). Menstimulasi usaha-usaha sekolah. Seorang supervisor harus bisa memberikan stimulus agar guru-guru tidak hanya bekerja berdasarkan perintah atasan.
- 5). Memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus. Penilaian yang diberikan harus bersifat menyeluruh dan kontinu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6). Menganalisis situasi belajar mengajar. Penganalisisan memberi pengalaman baru dalam menyusun strategi dan usaha ke arah perbaikan.
- 7). Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota staf. Memberikan dorongan stimulasi dan membantu guru agar dapat mengembangkan pengetahuan dalam keterampilan mengajar.
- 8). Memberi wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan peningkatan kemampuan mengajar guru-guru.

d. Teknik-teknik Supervisi Akademik

Melaksanakan supervisi akademik dalam rangka perbaikan pembelajaran menjadi tugas kepala sekolah. Untuk dapat melaksanakan supervisi secara efektif, kepala sekolah harus memiliki teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi.

Teknik supervisi akademik ada dua macam, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok.

1). Teknik Supervisi Individual

Teknik supervisi individual merupakan pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru, sehingga dan hasil pelaksanaan hasil supervisi ini akan diketahui kualitas pembelajarannya. Selanjutnya disebutkan bahwa teknik individual ada lima macam, yaitu:

- a) Kunjungan kelas, merupakan teknik pembinaan guru oleh kepala sekolah untuk mengamati proses pembelajaran di

kelas dengan tujuan untuk menolong guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi guru di kelas.

- b) Observasi kelas, merupakan kegiatan mengamati proses pembelajaran secara teliti dikelas dengan tujuan untuk memperoleh data yang objektif terkait dengan aspek-aspek situasi pembelajaran dan kesulitan-kesulitan guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran. Aspek-aspek yang diobservasi antara lain: usaha-usaha dan aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, cara menggunakan media pengajaran, variasi metode, ketepatan penggunaan media dengan materi, ketepatan penggunaan metode dengan materi, dan reaksi mental para peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- c) Pertemuan individual, merupakan suatu pertemuan, percakapan, dialog, dan tukar pikiran antara supervisor dan guru dengan tujuan memberikan kemungkinan pertumbuhan jabatan guru melalui pemecahan kesulitan yang dihadapi, mengembangkan hal mengajar yang lebih baik, memperbaiki segala kelemahan, dan kekurangan pada diri guru dan menghilangkan atau menghindari segala prasangka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kunjungan antar kelas, adalah guru yang satu berkunjung ke kelas yang lain di sekolah itu sendiri dengan tujuan untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran. \
- e) Menilai diri sendiri, merupakan penilaian diri yang dilakukan oleh diri sendiri secara objektif dengan demikian diperlukan kejujuran diri sendiri.

2). Teknik supervisi kelompok

Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Guru –guru yang diduga sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama, dikelompokkan menjadi satu. Pemberian layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi. Ada tiga belas teknik supervisi kelompok, yaitu : kepanitian-kepanitian, kerja kelompok, laboratorium dan kurikulum, membaca terpimpin, demonstrasi pembelajaran, darmawisata, kuliah studi, diskusi panel, perpustakaan, organisasi profesional, bulletin supervisi, pertemuan guru, lokakarya atau konferensi kelompok.

Teknik supervisi kelompok dalam pengertian supervisi secara umum meliputi beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mengadakan pertemuan atau rapat (*Meeting*). Seorang kepala sekolah yang baik umumnya menjalankan tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya. Adapun yang termasuk dalam perencanaan itu antara lain adalah mengadakan rapat-rapat secara periodic dengan guru-guru.
- b) Mengadakan diskusi kelompok (*Group Discussion*). Diskusi kelompok dapat diadakan dengan membentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Kelompok-kelompok yang telah terbentuk itu diprogramkan untuk mengadakan pertemuan/diskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajar mengajar.
- c) Mengadakan penataran-penataran (*Inservice-Training*). Teknik supervisi kelompok yang dilakukan melalui penataran-penataran sudah banyak dilakukan, misalnya penataran untuk guru-guru bidang studi tertentu, penataran tentang metodologi pengajaran, dan penataran tentang administrasi pendidikan. Mengingat bahwa penataran-penataran tersebut pada umumnya diselenggarakan oleh pusat atau wilayah, maka tugas kepala sekolah adalah mengelola dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing pelaksanaan tindak lanjut (*follow up*) dan hasil penataran agar dapat dipraktikkan oleh guru-guru.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik supervisi akademik pada umumnya ada dua macam, yakni teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Tidak satupun diantara teknik-teknik supervisi individual maupun kelompok yang dikemukakan di atas cocok atau dapat diterapkan untuk semua guru di sekolah. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan permasalahan yang dihadapi masing-masing guru dan perbedaan karakteristik, oleh karena itu kepala sekolah harus bisa menetapkan teknik-teknik mana yang sekiranya mampu membina keterampilan pembelajaran seorang guru.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Supervisi

Akademik

Beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya kegiatan supervisi antara lain:

³⁷ Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, h.120-122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada.
- b. Besar-kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah.
- c. Tingkatan dan jenis sekolah.
- d. Keadaan guru-guru dan pegawai yang tersedia.
- e. Kecakapan dan keahlian kepala sekolah itu sendiri.³⁸

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa, dalam pelaksanaan supervisi akademik ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi, faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh sebagai pendukung dan juga sebagai penghambat pelaksanaan supervisi akademik. Oleh karena itu, diperlukan suatu keterampilan seorang kepala sekolah sebagai supervisor akademik, dalam hal ini yang berperan sebagai peneliti situasi lingkungan pendidikan.

f. Karakteristik Supervisi Akademik

Supervisi yang baik adalah supervisi yang dilaksanakan berdasarkan prosedur pelaksanaan, yaitu melaksanakan komponen-komponen supervise, Menurut Sudjana Nana dkk dalam suhandi astuti, Supervisi akademik merupakan fungsi pengawas berkenaan dengan aspek pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan professional guru dengan komponen :

- 1) merencanakan pembelajaran

³⁸ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Lok . Cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) melaksanakan pembelajaran
- 3) menilai hasil pembelajaran
- 4) membimbing dan melatih peserta didik
- 5) melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.³⁹

Atas dasar demikian langkah - langkah pelaksanaan supervisi akademik sekolah dapat dikerucutkan meliputi persiapan atau tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut⁴⁰. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan atau perencanaan merupakan tahap di mana supervisor merencanakan waktu, sasaran, dan cara yang akan diterapkan selama melakukan supervisi. Pada tahap persiapan juga tercermin kegiatan supervisi secara keseluruhan, sehingga supervisor hendaknya melibatkan atau berkoordinasi dengan pihak – pihak terkait dalam pelaksanaan supervisi.
- 2) Tahap pelaksanaan yang disebut juga tahap pengamatan adalah cara kepala sekolah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan supervisi hendaknya dilakukan secara berkesinambungan, misalnya dilihat dari segi waktu pelaksanaan, supervisi dilaksanakan di

³⁹ Suhandi Astuti, 'Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sd Laboratorium Uksw Suhandi Astuti Manajemen Pendidikan', *Jurnal Scholaria*, Vol. 7, No. 1 (2017), 49–59.

⁴⁰ Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 55-56

awal dan di akhir semester, hal tersebut dimaksudkan sebagai perbandingan. Dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah juga harus memperhatikan aspek yang harus disupervisi, memahami instrumen yang digunakan dalam supervisi, serta memiliki wawasan yang luas karena supervisi dimaksudkan untuk memberi bantuan, membimbing atau membina guru dalam mengajar.

- 3) Tahap evaluasi/penilaian dan tindak lanjut adalah tahapan terakhir pada rangkaian kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Penilaian pada kegiatan supervisi adalah penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi, dapat dilihat berdasarkan ketepatan instrumen yang digunakan, keterlaksanaan program supervisi, hasil supervisi, dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan supervisi.
- 4) Sementara tahap tindak lanjut merupakan langkah pembinaan program supervisi. Pada tahap tindak lanjut, kepala sekolah bersama guru mengadakan pertemuan untuk membicarakan hasil pengamatan yang dilakukan kepala sekolah, apakah terdapat kekurangan saat guru melaksanakan pembelajaran, dapat pula guru mengungkapkan permasalahan yang mungkin selama ini dihadapi dalam pembelajaran, sehingga guru dan kepala sekolah dapat bertukar pikiran mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memberikan solusi yang tepat bagi guru. Dapat pula tindak lanjut yang diberikan kepada guru yaitu diikuti dalam pelatihan, workshop, seminar, studi lebih lanjut dan lain – lain.

Kepala sekolah yang baik akan memberikan supervise yang baik pula terhadap anggota sekolah demi meningkatkan kinerja karyawan sekolah dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan di lembaga tersebut.

3. Budaya Organisasi Sekolah

a. Pengertian Budaya Organisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya diartikan sebagai: pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah.⁴¹ Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari tidak terlepas dari ikatan budaya yang diciptakan. Ikatan budaya tercipta oleh masyarakat yang bersangkutan, baik dalam keluarga, organisasi, sekolah, bisnis maupun bangsa.

Salah satu pengertian budaya organisasi dikemukakan oleh Brown dan Harvey (2006) sebagai berikut: *“a system of shared meanings, including the language, dress, patterns of behavior, value system, feelings, attitudes, interaction and group norms of the members.”* Dapat diartikan bahwa budaya merupakan sistem dari pengertian yang saling dipahami, termasuk bahasa, cara berpakaian, pola tingkah laku, sistem nilai,

⁴¹ Daryanto & Mohammad Farid, *“Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah.”* Yogyakarta : Gava Media, 2013, h. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan, perilaku, interaksi dan serangkaian norma yang dianut oleh anggota organisasi.⁴²

Para tokoh lain yang mendefinisikan tentang budaya organisasi itu diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1). Luthans mengemukakan bahwa budaya organisasi merupakan norma norma dan nilai-nilai yang mengarahkan perilaku anggotanya.⁴³
- 2). Menurut Cushway dan Lodge budaya organisasi merupakan sistem nilai organisasi dan akan mempengaruhi cara pekerjaan dilakukan dan cara para karyawan berperilaku.⁴⁴
- 3). Menurut Wood, Wallace, Zeffane, Schermerhom, Hunt, Osborn, budaya organisasi adalah sistem yang dipercayai dan nilai yang dikembangkan oleh organisasi dimana hal itu menuntun perilaku dari anggota organisasi itu sendiri.⁴⁵

Selaras dengan pengertian tersebut, Robbins berpendapat budaya organisasi merupakan "perekat sosial yang mengikat anggota-anggota organisasi secara bersama-sama melalui nilai-nilai, norma-norma standar

⁴² Ida ayu Prahmasari "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)" *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, vol.10, no. 2 September 2008, h.126.

⁴³ Asfar halim dalimunthe "*budaya organisasi terhadap kinerja pegawai*" (universitas Sumatra utara (2009), h.15.

⁴⁴ Muhammad Ihsan "Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Surat Kabar Harian Barito Post " *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, vol 2 no 1, 2014, h. 20.

⁴⁵ Ida ayu, *Op. Cit*, h. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas tentang apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan dan dikatakan oleh anggotanya".⁴⁶

Budaya organisasi berawal dari kebiasaan saat ini, tradisi, dan cara-cara umum untuk melakukan pekerjaan kebanyakan berasal dari apa yang telah dilaksanakan sebelumnya dan tingkat keberhasilan dari usaha-usaha yang telah dilakukan, dengan demikian budaya organisasi merupakan persepsi umum yang diyakini oleh para anggota organisasi. Semakin banyak guru dari sebuah organisasi yang menerima nilai-nilai inti, menyetujui jajaran tingkatannya, dan merasa sangat terikat kepadanya, maka akan menjadikan sebuah budaya menjadi kuat. Dari definisi yang dikemukakan oleh para tokoh diatas terkandung unsur-unsur dalam budaya organisasi yaitu:

- 1). Asumsi dasar yaitu berfungsi sebagai pedoman bagi anggota maupun kelompok dalam organisasi untuk berperilaku.
- 2). Keyakinan yang dianut ini mengandung nilai-nilai yang dapat berbentuk slogan atau moto, asumsi dasar, tujuan umum organisasi, filosofi usaha atau prinsip-prinsip menjelaskan usaha.
- 3). Pemimpin atau kelompok pencipta dan pengembangan budaya organisasi Budaya organisasi perlu diciptakan dan didesain serta dikembangkan oleh pemimpin organisasi atau kelompok tertentu dalam organisasi tersebut.

⁴⁶ Manahan P Tampubolon, *Prilaku Keorganisasian* (Jakarta: Penerbit Ghia Indonesia. 2004), h. 190.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4). Pedoman mengatasi masalah. Dalam organisasi ada dua masalah pokok yang sering muncul, yakni masalah adaptasi eksternal dan masalah integrasi internal. Kedua masalah tersebut dapat diatasi dengan asumsi dasar dan keyakinan yang dianut bersama anggota organisasi
- 5). Berbagi nilai. Dalam budaya organisasi perlu berbagi nilai terhadap apa yang paling diinginkan atau apa yang paling baik dan berharga bagi Seseorang.
- 6). Pewaris. Asumsi dasar dan keyakinan yang dianut oleh anggota organisasi perlu diwariskan kepada anggota-anggota baru dalam organisasi sebagai pedoman untuk bertindak dan berperilaku dalam organisasi tersebut.
- 7). Penyesuaian (*adaptasi*). Perlu penyesuaian anggota kelompok terhadap peraturan atau norma yang berlaku dalam kelompok atau organisasi tersebut, serta adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi merupakan keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang dijiwai oleh seluruh anggotanya dalam melakukan pekerjaan sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan, dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait, sehingga akan menjadi sebuah nilai atau aturan di dalam organisasi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Budaya Organisasi

Ada beberapa pendapat para ahli tentang fungsi budaya organisasi:

1). Fungsi Budaya organisasi menurut Robbins.

Pertama, menetapkan tapal batas; artinya budaya organisasi menciptakan perbedaan yang jelas antara satu organisasi dengan organisasi yang lain. Kedua, budaya memberikan rasa identitas ke anggota-anggota organisasi. Ketiga, budaya mempermudah komitmen pada sesuatu yang lebih luas daripada kepentingan diri pribadi seseorang. Keempat, budaya itu meningkatkan kemantapan system sosial (perekat/mempersatukan anggota organisasi). Budaya merupakan perekat sosial yang membantu mempersatukan organisasi itu dengan memberikan standar-standar yang tepat mengenai apa yang harus dikatakan dan dilakukan oleh para anggota organisasi dan Kelima, budaya organisasi berfungsi sebagai mekanisme pembuat makna dan mekanisme pengendali yang memandu dan membentuk sikap dan perilaku para anggota organisasi.⁴⁷

2). Fungsi budaya menurut Ndraha.

- a) Sebagai identitas dan citra suatu masyarakat. Identitas terbentuk dari berbagai faktor yaitu: sejarah, politik, ekonomi, dan sistem sosial yang berlaku.

⁴⁷ Nel Arianty "Pengaruh budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 14 Issn: 1693 no. 2, 2014, h.145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sebagai pengikat suatu masyarakat. Kebersamaan adalah faktor yang kuat untuk mengikat seluruh anggota masyarakat.
- c) Sebagai sumber. Budaya merupakan sumber inspirasi, kebanggaan dan sumber daya. Sebagai kekuatan penggerak. Budaya itu dinamis yang terbentuk melalui proses belajar mengajar.
- d) Sebagai kemampuan untuk membentuk nilai tambah. Budaya itu berhubungan dengan nilai tambah organisasi.
- e) Sebagai pola perilaku. Budaya berisi norma tingkah laku dan menggariskan batas-batas toleransi sosial.
- f) Sebagai warisan. Budaya diajarkan dan disosialisasikan kepada generasi berikutnya.
- f) Sebagai substitusi (pengganti) formalisasi.
- g) Sebagai mekanisme adaptasi terhadap perubahan.
- h) Sebagai proses yang menjadikan bangsa kongruen dengan negara, sehingga terbentuk nation state.⁴⁸

c. Faktor yang mempengaruhi budaya organisasi

Menurut Robert (2003: 80) ada beberapa factor yang mempengaruhi budaya organisasi dalam sebuah perusahaan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

⁴⁸ *Ibid*, h.148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nilai.
2. Kepercayaan.
3. Perilaku yang dikehendaki.
4. Keadaan yang amat penting.
5. Pedoman menyeleksi atau mengevaluasi kejadian.
6. Perilaku.

Sedangkan menurut Veithzal, (2003: 81) faktor-faktor yang mempengaruhi budaya organisasi dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah dipengaruhi oleh 3 hal, yaitu sebagai berikut:

1. Pola-pola yang dipandu oleh norma.
2. Nilai-nilai.
3. Kepercayaan yang ada dalam diri individu.

d. Karakteristik Budaya Organisasi

Dengan merujuk pada pemikiran Fred Luthan, dan Edgar Schein, di bawah ini akan diuraikan tentang karakteristik budaya organisasi di sekolah, yaitu tentang (1) *observed behavioral regularities*, (2) *norms*, (3) *dominant value*, (4) *philosophy*, (5) *rules* dan (6) *organization climate*.⁴⁹

1). Observed behavioral regularities

Observed behavioral regularities budaya organisasi di sekolah ditandai dengan adanya keberaturan cara bertindak dari seluruh

⁴⁹ Dewi Surryani Budiono. “ Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Terhadap Variabel Latervening Pada PT. Kerta Rajasa Raya, “ *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 16 no. 1, 2016, h. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota sekolah yang dapat diamati. Keberaturan berperilaku ini dapat berbentuk acara-acara ritual tertentu, bahasa umum yang digunakan atau simbol- simbol tertentu, yang mencerminkan nilai- nilai yang dianut oleh anggota sekolah.

2). Norms

Norms budaya organisasi di sekolah ditandai pula oleh adanya norma-norma yang berisi tentang standar perilaku dari anggota sekolah, baik bagi siswa maupun guru. Standar perilaku ini bisa berdasarkan pada kebijakan intern sekolah itu sendiri maupun pada kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Standar perilaku siswa terutama berhubungan dengan pencapaian hasil belajar siswa, yang akan menentukan apakah seorang siswa dapat dinyatakan lulus/naik kelas atau tidak. Standar perilaku siswa tidak hanya berkenaan dengan aspek kognitif atau akademik semata namun menyangkut seluruh aspek kepribadian.

Sedangkan berkenaan dengan standar perilaku guru, tentunya eratkaitannya dengan standar kompetensi yang harus dimiliki guru, yang akan menopang terhadap kinerjanya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kompetensi pedagogik

yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/ silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b) Kompetensi kepribadian

yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang: Mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan

c) Kompetensi sosial

yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk : (a) berkomunikasi lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik; dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Kompetensi profesional

merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar, (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, (d) penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.⁵⁰

3). Dominant values

Dominant values jika dihubungkan dengan tantangan pendidikan Indonesia dewasa ini yaitu tentang pencapaian mutu pendidikan, maka budaya organisasi di sekolah seyogyanya diletakkan dalam kerangka pencapaian mutu pendidikan di sekolah. Nilai dan keyakinan akan pencapaian mutu pendidikan di sekolah hendaknya menjadi hal yang utama bagi seluruh warga sekolah.

4). Philosophy

Philosophy budaya organisasi ditandai dengan adanya keyakinan dari seluruh anggota organisasi dalam memandang tentang sesuatu secara hakiki, misalnya tentang waktu,

⁵⁰ Nur'aeni Asmarani "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol 2, no 1. 2014, h. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, dan sebagainya, yang dijadikan sebagai kebijakan organisasi. Jika kita mengadopsi filosofi dalam dunia bisnis yang memang telah terbukti memberikan keunggulan pada perusahaan, di mana filosofi ini diletakkan pada upaya memberikan kepuasan kepada para pelanggan, maka sekolah pun seyogyanya memiliki keyakinan akan pentingnya upaya untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Dalam konteks Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah mengemukakan bahwa : “pelanggan, terutama siswa harus merupakan fokus dari semua kegiatan di sekolah. Artinya, semua in put-proses yang dikerahkan di sekolah tertuju utamanya untuk meningkatkan mutu dan kepuasan peserta didik .⁵¹

5). Rule

Rules budaya organisasi ditandai dengan adanya ketentuan dan aturan main yang mengikat seluruh anggota organisasi. Setiap sekolah memiliki ketentuan dan aturan main tertentu, baik yang bersumber dari kebijakan sekolah setempat, maupun dari pemerintah, yang mengikat seluruh warga sekolah dalam berperilaku dan bertindak dalam organisasi. Aturan umum di sekolah ini dikemas dalam bentuk tata- tertib sekolah (school discipline), di dalamnya berisikan tentang apa yang boleh dan

⁵¹ Hamzah “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah,” *jurnal Studi Islamika*, vol. no. 1, 2013, h.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak boleh dilakukan oleh warga sekolah, sekaligus dilengkapi pula dengan ketentuan sanksi, jika melakukan pelanggaran. Joan Gaustad dalam tulisannya tentang School Discipline yang dipublikasikan dalam ERIC Digest 78 mengatakan bahwa *“School discipline has two main goals: (1) ensure the safety of staff and students, and (2) create an environment conducive to learning.”*⁵²

6). Organization climate

Organization climate budaya organisasi ditandai dengan adanya iklim organisasi. Hay Resources mengemukakan bahwa *“organizational climate is the perception of how it feels to work in a particular environment. It is the “atmosphere of the workplace” and people’s perceptions of “the way we do things here.”* Di sekolah terjadi interaksi yang saling mempengaruhi antara individu dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Lingkungan ini akan dipersepsi dan dirasakan oleh individu tersebut sehingga menimbulkan kesan dan perasaan tertentu.

d. Elemen Budaya Organisasi

Beberapa ahli dalam fket mengemukakan elemen budaya organisasi, seperti Denison antara lain : nilai-nilai, keyakinan dan prinsip-prinsip dasar,

⁵² Harychsoon Angmalisang, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado,” *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*, vol. 3 no. 1, 2012, h. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan praktek- praktek manajemen serta perilaku. Serta Schein yaitu : pola asumsi dasar bersama, nilai dan cara untuk melihat, berfikir dan merasakan, dan artefak. Terlepas dari adanya perbedaan seberapa banyak elemen budaya organisasi dari setiap ahli, secara umum elemen budaya organisasi terdiri dari dua elemen pokok yaitu elemen yang bersifat idealistik dan elemen yang bersifat perilaku.⁵³

1). Elemen Idealistik

Elemen idealistik umumnya tidak tertulis, bagi organisasi yang masih kecil melekat pada diri pemilik dalam bentuk doktrin, falsafah hidup, atau nilai-nilai individual pendiri atau pemilik organisasi dan menjadi pedoman untuk menentukan arah tujuan menjalankan kehidupan sehari-hari organisasi. Elemen idealistik ini biasanya dinyatakan secara formal dalam bentuk pernyataan visi atau misi organisasi, tujuannya tidak lain agar ideologi organisasi tetap lestari. Sementara Schein dan Rousseau dalam Tarqum Aziz mengatakan bahwa elemen yang idealistik tidak hanya terdiri dari nilai-nilai organisasi tetapi masih ada komponen yang lebih esensial, yaitu asumsi dasar (*basic assumptions*) yang bersifat dapat diterima apa adanya (*taken for granted*) dan dilakukan di luar kesadaran (*unconscious*).

⁵³ Fiet Avian Putra "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang" *Jurnal Magister , Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung*. 2016, h. 6.

2). Elemen Behavioural

Elemen bersifat behavioral adalah elemen yang kasat mata, muncul kepermukaan dalam bentuk perilaku sehari-hari para anggotanya, logo atau jargon, cara berkomunikasi, cara berpakaian, atau cara bertindak yang bisa dipahami oleh orang luar organisasi dan bentuk-bentuk lain seperti desain dan arsitektur instansi. Bagi orang luar organisasi, elemen ini sering dianggap sebagai representasi dari budaya sebuah organisasi sebab elemen ini mudah diamati, dipahami dan diinterpretasikan, meski interpretasinya kadang-kadang tidak sama dengan interpretasi orang-orang yang terlibat langsung dalam organisasi.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah konsep yang berisikan hubungan kausal hipotesis antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara mengenai masalah yang sedang diteliti.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Menurut Manullang “Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian tujuan akademik”. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, berarti, esensial supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan profesionalismenya.⁵⁴

Menurut Sudjana Nana dkk, Supervisi akademik merupakan fungsi pengawas berkenaan dengan aspek pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan professional guru dalam (1) merencanakan pembelajaran; (2) melaksanakan pembelajaran; (3) menilai hasil pembelajaran; (4) membimbing dan melatih peserta didik, dan (5) melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, supervisi harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.⁵⁵

Dengan merujuk pada pemikiran Fred Luthan, dan Edgar Schein, di bawah ini akan diuraikan tentang karakteristik budaya organisasi di sekolah, yaitu tentang (1) *observed behavioral regularities*, (2) *norms*, (3) *dominant value*, (4) *philosophy*, (5) *rules* dan (6) *organization climate*.⁵⁶

Merujuk pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No 16 Tahun 2009, maka indikator penilaian kinerja guru ada lima, yaitu:

1. Menguasai bahan ajar
2. Merencanakan proses belajar mengajar

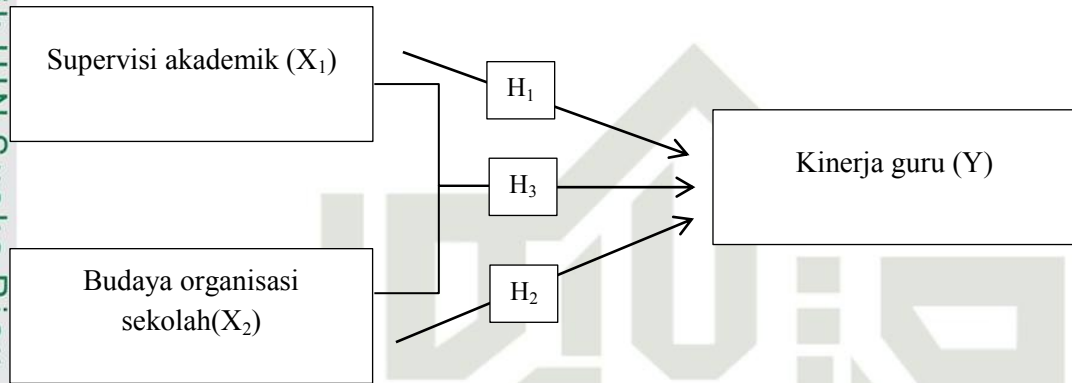
⁵⁴ Saiful Bahri, *Lok. Cit.*

⁵⁵ Suhandi Astuti, ‘Guru Di Sd Laboratorium Uksw’, *Scholaria*, Vol 7 . No 1 (2017),h.

⁵⁶ Dewi Surryani Budiono, *Lok. Cit.* ,

3. Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar
4. Kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian

Table 2.1 Kerangka Konseptual Variabel



Berdasarkan kerangka tersebut maka peneliti merumuskan (1) pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru (2) pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru (3) pengaruh supervisi akademik dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru.

Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian lain. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. *Tesis Pengaruh budaya sekolah, supervisi kepala sekolah, dan komunikasi interpersonal terhadap perilaku sosial guru* (Dewi Nurul Istiqomah Universitas Negeri Semarang Tahun 2019) fokus pembahasan dalam tesis ini adalah bagaimana budaya sekolah, supervisi dan komunikasi interpersonal memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru* (Lidya Setio Handhini, Syarwani Ahmad, Achmad Wahidy, Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media Vol. 1 No. 1, September 2020) dari hasil penelitian ini ada pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap mutu mengajar guru
3. *Meningkatkan Kinerja Guru Ditinjau Dari Kedisiplinan Dan Motivasi Kerja Guru Di Sd Negeri X Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan* (Andri Sulisty, S.Pd, Wisnu Wijayanto, S.Pd) Hasil penelitan jurnal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru yang signifikan.
4. *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Budaya Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Smp Negeri di Kabupaten Semarang* (Noor Miyono dan Endang Widiastuti) Hasil penelitian jurnal ini untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap profesionalisme guru.
5. *Budaya organisasi sekolah dan motivasi berprestasi dengan kinerja guru pada sekolah dasar negri gugus adiarsa karawang barat* (isnaeni wuryantina) Hasil penelitian jurnal ini untuk mengetahui informasi korelasi budaya organisasi dan motifasi berprestasi terhadap kinerja guru.
6. *Pengaruh supervisi akademik dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SD IT Fadhillah Pekanbaru.* (Abdul latif) Sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini adalah mengetahui informasi seberapa besar

pengaruh dari supervisi akademik dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru yang di laksanakan di SD IT Fadhilah pekanbaru.

Konsep Oprasional

Singarimbun⁵⁷ menyatakan bahwa konsep operasional bisa dikatakan upaya menerjemahkan konsep atau sesuatu yang abstrak ke dalam bentuk yang konkrit. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik sebuah pernyataan atau batasan dari hasil mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep/ konstruk/ variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel. Dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menilai dan mengukur variabel penelitian diatas, maka penulis merasa perlu untuk menentukan definisi konsep.

Dalam konsep operasional ini, akan dikemukakan beberapa indicator yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada tiga variable yaitu: variabel pengaruh atau variabel independen dan variabel terpengaruh atau variabel dependen.

Variabel independen adalah suatu variable yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui, "Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain, besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, membesar mengecilnya, atau berubahnya variabel yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain. Variabel pengaruh yaitu Supervisi akademik (X_1) dan

⁵⁷ Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, (Jakarta, 1989) h 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budaya Organisasi Sekolah(X_2) terhadap variabel dipengaruhi yaitu Kinerja Guru (Y).

Table 2.2 Konsep Oprasional Variabel

Variabel penelitian	Demensi	Indikator
Supervisi Akademik (X_1)	Perencanaan	1. Menyusun Program Perencanaan Supervisi Akademik. 2. Mempersiapkan Instrumen Supervisi Akademik.
	Pelaksanaan	3. Mengamati. 4. Membuat catatan
	Evaluasi	5. Menyampaikan keberhasilan dan kekurangan guru yang di supervisi 6. Memberikan motivasi.
	Tindak lanjut	7. Memberikan arahan kepada guru. 8. Memberikan solusi untuk perbaikan.
Budaya Organisasi (X_2)	<i>Observed behavioral regularities</i>	1. Kebebasan 2. Kekompakan
	<i>Norms</i>	3. Kerja Sama 4. Saling Menghargai
	<i>Dominant value</i>	5. Keadilan 6. Informasi
	<i>Philosophy</i>	7. Motivasi 8. Kepercayaan
	<i>Rules</i>	9. Kedisiplinan
	<i>Organization climate</i>	10. Keterlibatan 11. Kesejahteraan
Kinerja Guru (Y)	Menguasai bahan ajar	1. Tidak terpaku kepada buku 2. penjelasan yang disertai dengan contoh
	Merencanakan proses belajar mengajar	3. melengkapi ADM Pembelajaran (menyusun silabus, program tahunan, program semester, program mingguan atau harian, dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP.)
	Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar	4. aktif , inovatif , kreatif, efektif, menyenangkan,
	Kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian	5. menyusun kisi-kisi soal 6. membuat soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		7. melaksanakan tes.
--	--	----------------------

Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁵⁸.

Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti akan menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat naik menjadi tes, atau sebaliknya menjadi tumbang sebagai hipotesis, apabila ternyata tidak terbukti.

Adapun hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru

Hipotesis yang diajukan untuk pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru adalah :

H_0 : tidak terdapat pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru.

H_1 : terdapat pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru.

b. Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hipotesis yang diajukan untuk pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru adalah :

H_0 : tidak terdapat pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru.

H_1 : terdapat pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru.

⁵⁸ Roimanson Panjaitan, "Metodologi Penelitian" Jusuf Aryani Learning. Nusa Tenggara Timur: 2017, h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Pendekatan Penelitian

Pengertian Metodologi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*” dan *“logos”*. *Methodos* (metode) *“methodos”* yang terdiri dari dua kata yaitu *“metha”* artinya melewati, menempuh atau melalui dan kata *“hodos”* yang artinya cara atau jalan. Jadi Metodologi berarti melewati jalan yang ditempuh untuk menemukan kebenaran. Secara terminology metodologi ialah merupakan ilmu atau cara yang digunakan dalam memperoleh suatu kebenaran dengan menggunakan penelusuran dengan urutan dan tata cara tertentu sesuai dengan apa yang akan dikaji atau yang diteliti dengan menggunakan prosedur ilmiah.⁵⁹

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif yang berkarakter probablistik menggunakan analisis regresi berganda. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah *“Regresi linier berganda”* dengan serangkaian uji instrumen dan uji asumsi klasik.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random sampling), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan seperti

⁵⁹ Hartono, *“Metodologi Penelitian”* Zanaf Publishing. Pekanbaru, 2019, h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dinyatakan oleh Burns dan Bush dalam Mangkunegara, 2011 bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaa struktur pertanyaan dimana pilihan-pilihan jawabannya telah disediakan dan membutuhkan banyak responden. Format yang didapat adalah berupa angka atau numeric.

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Pengaruh variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi). Variabel independent dalam penelitian ini Supervisi Akademik (X^1) dan Budaya Organisasi Sekolah (X^2 .) dan Kinerja Guru (Y) sebagai variable dependent.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah, Jl. Muhajirin, No. 1, Kel. Sidumolyo Barat, Kec. Tampan, Pekanbaru. Sedangkan masa penelitian dilaksanakan kurang lebih empat bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶⁰ Populasi menurut Joko Subagyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data⁶¹. Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan unsur obyek

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

⁶¹ *ibid*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD IT Fadhillah, Jalan Muhajirin, Nomor 1, Kelurahan Sidumolyo Barat, Kecamatan Tampan, Kabupaten Pekanbaru, Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD IT Fadhillah yang terdiri dari 35 orang.

2. Sampel

Menurut Dr.Suharsini Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁶². maka peneliti tersebut disebut dengan penelitian sampel.

Akan tetapi menurut Arikunto menjelaskan “ apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi atau sampel jenuh, selanjutnya jika populasinya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan demikian maka peneliti menjadikan semua populasi sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah angket yang di ajukan kepada responden dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono bahwa “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono mengatakan “jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Table 3.1 Tabel Skala Likert

No	Pilihan Respons	Singkatan Skor	Skor (+)	Skor (-)
1	Sangat Setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Ragu – ragu	RR	3	3
4	Tidak setuju	TS	2	4
5	Sangat tidak setuju	STS	1	5

Pengukuran untuk setiap instrumen menggunakan kategori sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Ridwan “yaitu 81% - 100% di kategorikan sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik, 41% – 60% dikategorikan cukup baik, 21% - 40% di kategorikan kurang baik dan dibawah 20% dikategorikan tidak baik”.

Untuk memudahkan menyusun instrumen penelitian serta dapat mencapai pada tingkat validitas isi (*content validity*), maka disusun kisi-kisi instrumen penelitian yang dapat dijadikan pedoman dan panduan penelitian Supervisi akademik dan Budaya sekolah terhadap Kinerja Guru dalam menyusun dan mengembangkan angket. Instrumen penelitian berbentuk instrumen penilaian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekala likert Sebelum format penilaian angket disajikan terlebih dahulu dibuatkan kisi-kisi.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Data Kualitatif yaitu data informasi yang berbentuk keterangan atau informasi serta keterampilan, aktivitas, sifat yang tidak terbentuk angka-angka atau bilangan. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data-data tentang sejarah perusahaan dan responden.
- b. Data Kuantitatif yaitu data informasi yang dapat diukur dalam bentuk angka-angka atau bilangan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah ukuran populasi dan sebagainya.

2. Sumber Data

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey, dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Data itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari objek yang akan diteliti secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang diberikan secara langsung kepada responden,
- b. Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, tetapi diperoleh dari data yang diterbitkan oleh sekolah, laporan suatu Lembaga, studi kepustakaan, literatur, jurnal penelitian terdahulu dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majalah yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi penjualan perusahaan, buku, jurnal penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian evaluatif ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian evaluatif.

1. Observasi

Yaitu teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.⁶³ Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Teknik ini dapat mengungkap data tentang Pengaruh Supervisi akademik dan Budaya organisasi sekolah terhadap Kinerja Guru.

2. Angket

Teknik angket, adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang

⁶³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2007), h. 220



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadinya atau hal-hal lain yang diketahuinya.⁶⁴ Adanya angket ini bertujuan untuk mendapatkan data dari guru. Jadi angket yang telah dirancang sedemikian rupa oleh peneliti guna untuk mendapatkan data tentang pengaruh Supervisi akademik dan Budaya organisasi sekolah terhadap Kinerja Guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh peneliti dan juga digunakan sebagai bukti otentik bahwa peneliti memang benar-benar melaksanakan penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi sebagaimana berikut: daftar nama siswa, daftar kelompok guru, angket Supervisi akademik dan Budaya organisasi sekolah, data hasil angket Supervisi akademik dan Budaya organisasi sekolah, serta data tes individual, dan data nilai hasil.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Karakteristik Responden

Untuk mengetahui pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi, maka responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap dimensi-dimensi Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi. Para responden akan dibagi berdasarkan karakteristik yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan dan penghasilan.

⁶⁴ Sukdin dan Mundir, *Metodologi penelitian: Bimbingan dan Pengantar kesuksesan dalam dunia penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), h. 216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Analisis Tingkat Pengaruh

Metode analisis Tingkat pengaruh adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu Supervisi Akademik (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) dan satu variabel terikat yaitu Kinerja Guru (Y).

Untuk mengetahui tingkat pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD IT Fadhilah Pekanbaru digunakan analisis deskriptif berdasarkan rata-rata nilai hitung pada 5 (lima) tingkat pemetaan dimana rata-rata pemetaan terbesar $(5-1)/5 = 0.8$. Adapun tingkat pemetaan adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Tingkatan Pemetaan Persepsi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Kelas Score Rata-Rata Hitung	Variabel	
	Independen	Dependen
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik	Rendah
2,60 – 3,39	Cukup Baik	Cukup Tinggi
3,40 – 4,19	Baik	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber : Data Olahan, 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Uji Pendahuluan

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu angket. Suatu angket dikatakan valid jika pernyataan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut (Sugiyono, 2018). Uji validitas di hitung dengan *product moment* dan dapat dilihat dari *person correlation*, jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka nomor item tidak valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka item valid. Bagi item yang tidak valid maka item yang memiliki nilai r_{hitung} yang paling kecil dikeluarkan dari analisis, kemudian dilakukan analisis yang sama sampai semua item dinyatakan valid (Sugiyono, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu angket dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang diberikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sumanto, 2014) SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic dengan melihat *Cronbach Alpha* (α) dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,6, maka variabel tersebut dikatakan variabel reliabel (Sumanto, 2014).

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam pengujian hipotesis haruslah menghindari kemungkinan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan Analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya *bias*. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik P-P Plot, jika pada grafik sebaran data mengikuti garis diagonal, maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika data menyebar tidak mengikuti garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) (Wibowo, 2012).

Uji Kolmogrov-Smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena dinilai sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji Kolmogrov-Smirnov dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 pada ($P \geq 0,05$). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.

2. Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Sunyoto,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas (independent) yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas (independent) sama dengan nol. Untuk mendeteksinya yaitu dengan cara menganalisis nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor*(VIF), dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{(1 - r^2)}$$

Dimana :

VIF = *Variance Inflation Factor*

r^2 = koefisien regresi berganda

Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas sebagai berikut :

1. Jika *tolerance value* ≤ 0.10 , maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika *tolerance value* > 0.10 atau $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Sarwono, 2012)

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model dikatakan baik jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistic yang dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah uji Glajser. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Sesuatu dapat dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika tingkat signifikansinya lebih besar dari tingkat kepercayaannya yaitu 5%.

J. Uji Model**1. Analisis Linear Berganda**

Untuk melihat besar pengaruh variabel supervise akademik dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru maka digunakan analisis regresi linear berganda yang berguna untuk menyatakan hubungan kualitas antara variabel bebas dengan variabel terikat dan memperkirakan nilai variabel bebas. Model persamaan analisis regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	=	Kinerja Guru
X₁	=	Supervisi Akademik
X₂	=	Budaya Organisasi
α	=	Konstanta
β₁...β₂	=	Koefisien masing-masing variabel <i>independen</i>
ε	=	Standar error

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2014) adalah pernyataan mengenai populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Yang diuji dalam statistika adalah hiotesis nol. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan antara parameter dengan statistik sedangkan hipotesis alternatif adalah yang menyatakan adanya perbedaan.

Uji T merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol (Sumanto, 2014). Hipotesis-hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Jika $\text{Sig} \leq 0,05$, maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- b. Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

a. Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru

Hipotesis yang diajukan untuk pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di SD IT Fadhillah Pekanbaru.

$H_1 : \beta_1 > 0$: terdapat pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di SD IT Fadhillah Pekanbaru.

b. Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hipotesis yang diajukan untuk pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru adalah :

$H_0 : \beta_2 = 0$: tidak terdapat pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD IT Fadhillah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_1 : \beta_2 > 0$: terdapat pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD IT Fadhillah Pekanbaru.

3. Uji Simultan (Uji F)

Untuk melakukan pengujian hipotesis secara simultan digunakan Uji F. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen dengan variabel dependen, dan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan/tidak dengan variabel terikat secara simultan untuk setiap variabel (Wibowo, 2012). Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

- a. Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan), atau apabila tingkat sig > 0,05 maka variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh yang signifikan), T tabel dilihat dengan derajat bebas = $n - k - 1$, atau apabila tingkat sig < 0,05 maka secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

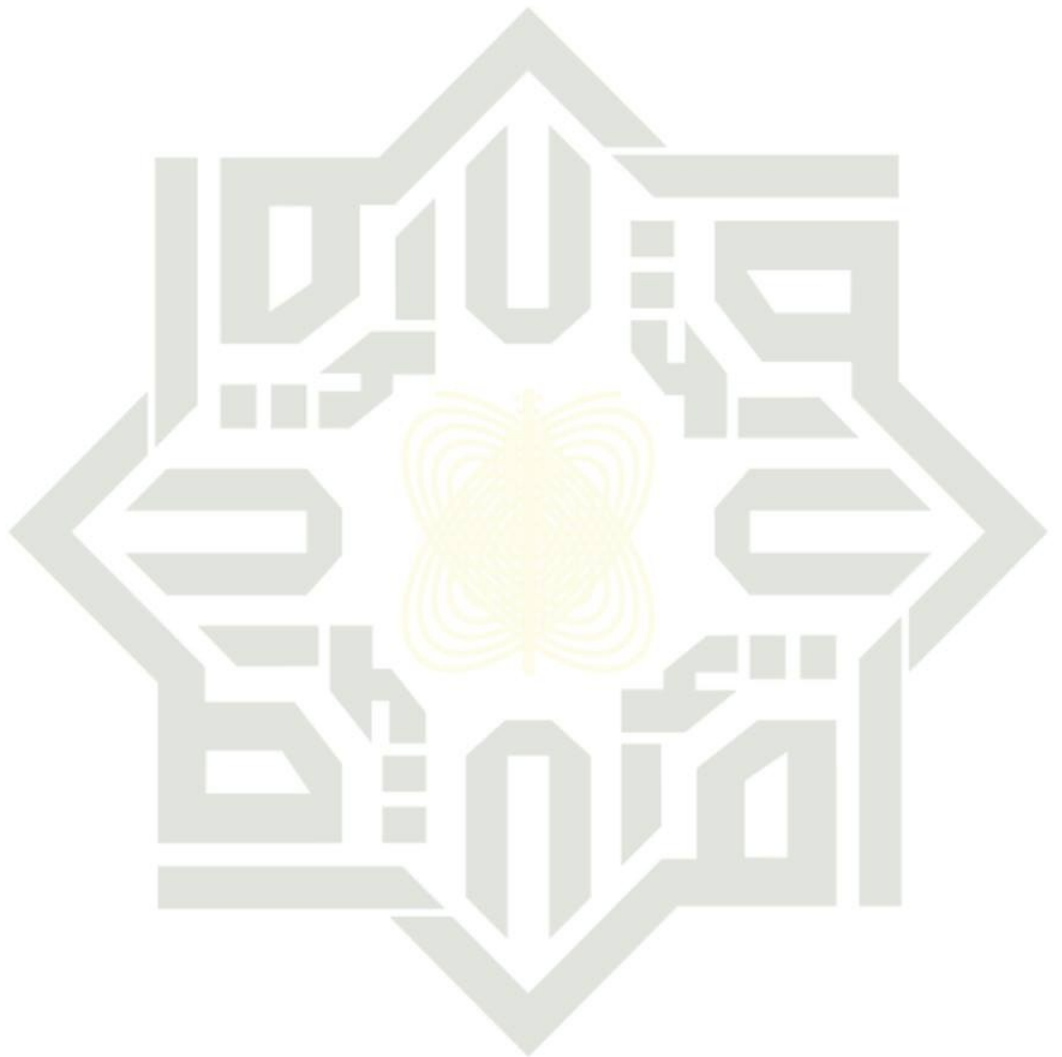
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independent (Sarwono, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa apabila supervisi akademik lebih ditingkatkan maka kinerja guru juga akan mengalami peningkatan.
2. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa apabila budaya organisasi lebih ditingkatkan maka kinerja guru juga akan mengalami peningkatan.
3. Supervisi akademik dan budaya organisasi memberikan pengaruh secara signifikan sebesar 70.%, sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini

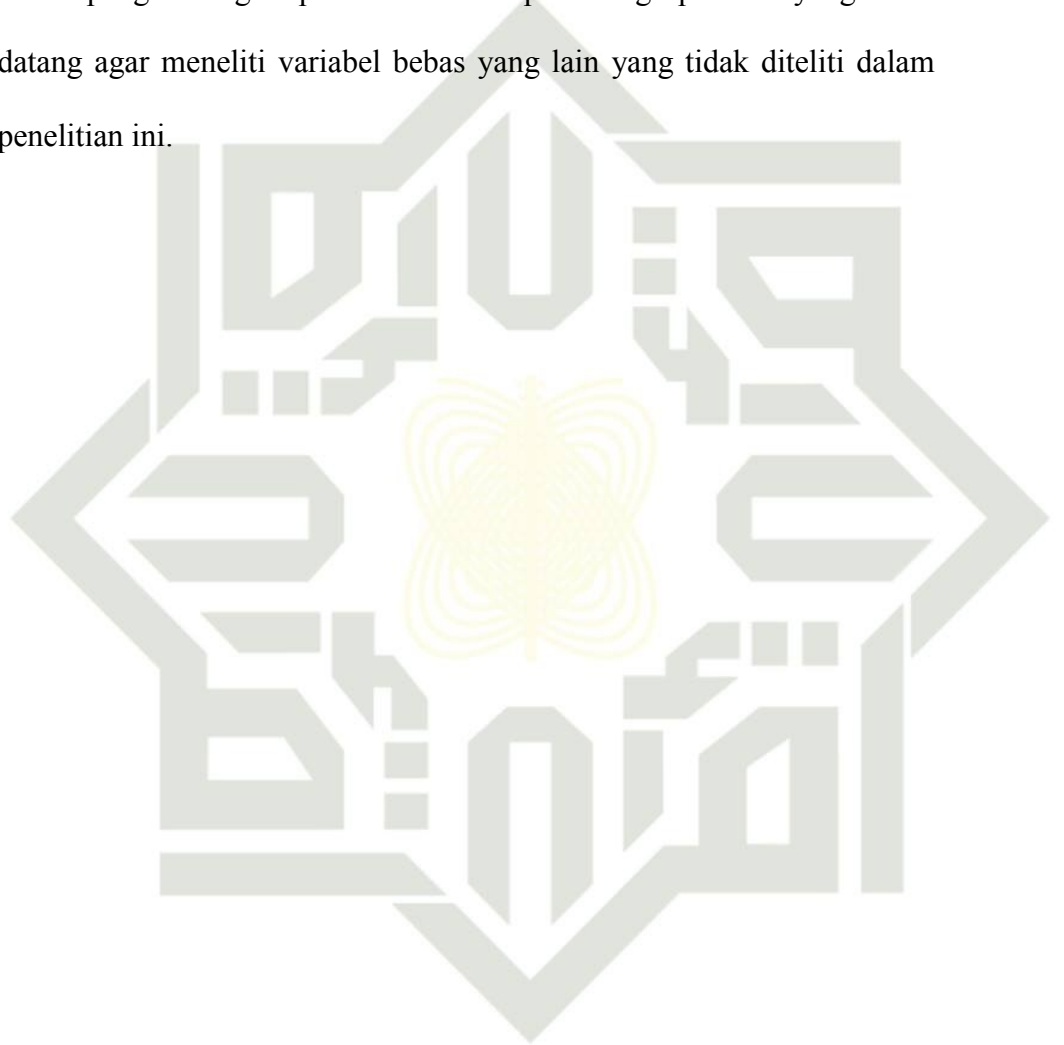
B Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini telah dinyatakan bahwa supervisi akademik dan budaya organisasi sekolah memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kinerja guru, maka hendaklah suatu lembaga tersebut memperhatikan dua hal ini agar tercipta kinerja guru secara optimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bagi Akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh pihak lain yang melakukan penelitian untuk permasalahan yang sama.
3. Demi pengembangan penelitian diharapkan bagi peneliti yang akan datang agar meneliti variabel bebas yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

1. A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2009 “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung:
2. Abrani Syauqi dkk, 2016 *Supervisi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aswaja,.
3. Imron, 2011 *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
4. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t.
5. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi.....
6. Asf, Jasmani, 2013, *Supervisi Pendidikan (Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru)*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,.
7. Asfar halim dalimunthe 2009, “budaya organisasi terhadap kinerja pegawai” (universitas Sumatra utara),
8. Burhanudin, 2007 “*Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bumi aksara, Jakarta,
9. Dadang Suhertian, 2010, “*Supervisi Profesional*, (Bandung:Alfabeta,).
10. Daryanto & Mohammad Farid, 2013 “*Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media,.
11. _____& Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h. 2.
12. Dewi Surryani Budiono. 2016 “ Pengaruh Budaya Organisasi Terhdap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Terhadap Variabel Latervening Pada PT. Kerta Rajasa Raya, “ *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 16 no. 1.
13. Fiet Avian Putra 2016 “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang” *Jurnal Magister , Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung*.
14. Hamzah 2013 “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah,” jurnal Studi Islamika, vol. 10 no. 1.
15. Hartono, 2019 “*Metodologi Penelitian*” Zanafa Publishing. Pekanbaru,
16. Hary Susanto, 2013 ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan’, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol.2. No.2,
17. Harychsoon Angmalisang, 2012 “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado,” *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*, vol. 3 no. 1,
18. Ida ayu Prahmasari 2008 “Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)”*Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, vol.10, no. 2
19. Jamal Ma'mur Asmani 2012, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press,).
20. Kompri, 2015 *Manajemen Pendidikan 3* (Bandung: Alfabeta,).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Manahan P Tampubolon, . 2004 *Prilaku Keorganisasian* (Jakarta: Penerbit Ghia Indonesia).
- Martinis Yamin & Maisah, 2010 *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta : Persada Press.),
- Mohamad Surya, 2004 “*Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*” Pustaka Banyu Quraisy, Bandung, ,.
- Muhammad Ihsan 2014 “Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Surat Kabar Harian Barito Post “ *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, vol 2 no 1.
- Nana Sudjana 2014, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.),
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007 *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya.).
- Nel Arianty “Pengaruh budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai.” *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 14 Issn: 1693 no. 2, 2014, h.145.
- Ngalim Purwanto, 2017 *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*,(Bandung : Remaja Rosda Karya.),
- Nur’aeni Asmarani 2014 ” Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar,” jurnal Administrasi Pendidikan, vol 2, no 1.
- Nuzilal Haq, 2019 ‘Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru’, *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal*, Vol. 1, No. 2 (), h. 14–22
- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, (Bandung: Diperbanyak Oleh Nuansa Aulia. 2009),
- Roimanson Panjaitan, “*Metodologi Penelitian*” Jusuf Aryani Learning. Nusa Tenggara Timur: 2017, h. 81
- Rusman. 2013 “*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*”. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Singarimbun, Masri. 1989 “*Metode Penelitian Survei. LP3S*”, (Jakarta,).
- Suhandi Astuti, 2017 ‘Guru Di Sd Laboratorium Uksw’, *Scholaria*, Vol 7 . No 1
- Suhandi Astuti, 2017 ‘Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sd Laboratorium Uksw Suhandi Astuti Manajemen Pendidikan’, *Jurnal Scholaria*, Vol. 7, No. 1
- Suharsimi Arikunto, 2006 “*Dasar-Dasar Supervisi*” (Jakarta: Rineka Cipta.).
- _____, 2010 “*Prosedur Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta.).
- Suharyanto & Tony Susilo W 2014 “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Beberapa Sma Negeri Di Kabupaten Gresik “*Jurnal Ilmiah Pro Patria* Vol.14, No. 1.
- Sukdin dan Mundir, 2005 *Metodologi penelitian: Bimbingan dan Pengantar kesuksesan dalam dunia penelitian*, (Surabaya:Insan Cendikia,)
- Syaiful Sagala, 2008 *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta.),

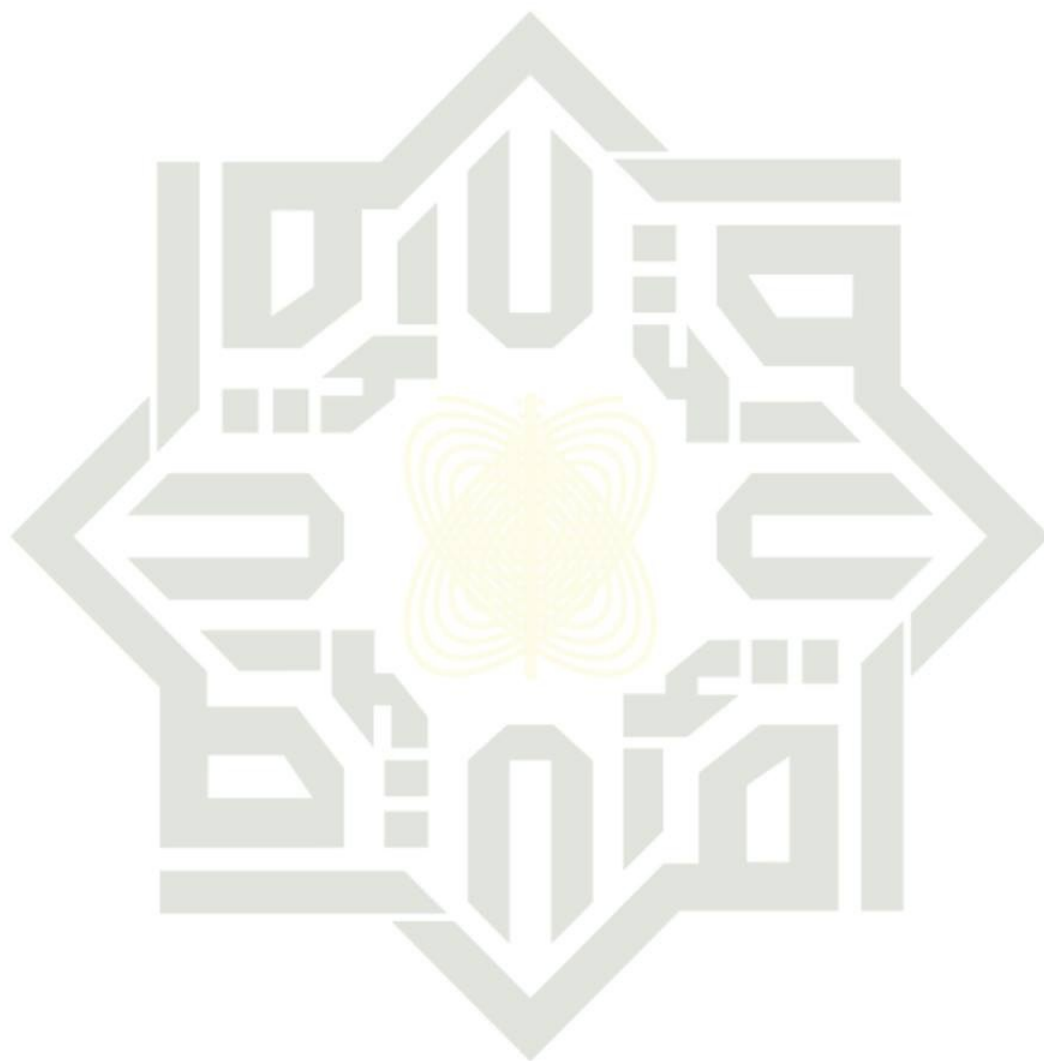
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

_____, 2013 *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2011 *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,).

Uhar Suharsaputra. 2010 “*Administrasi Pendidikan*”. PT. Refika Aditia. Kelapa Gunung.



UIN SUSKA RIAU

**Kisi-Kisi Instrument Variable Supervisi Akademik
Budaya Organisasi Dan Kinerja Guru**

Variable penelitian	Demensi	Indikator	Butir Soal
Supervisi Akademik (X ¹) Segala usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru dan petugas pendidikan lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk mengembangkan pertumbuhan guru-guru, menyelesaikan dan merevisi tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode mengajar dan penilaian pengajaran. (Daryanto, <i>Administrasi Pendidikan</i> (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 170.)	Perencanaan	1. Menyusun Program Perencanaan Supervisi Akademik. 2. Mempersiapkan Instrumen Supervisi Akademik.	1. Kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik 2. Kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi akademik 3. Kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, anget, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan supervisi akademik 4. kepala sekolah membuat penjadwalan supervisi.
	Pelaksanaan	3. Pengamatan 4. Pembinaan.	5. Kepala sekolah melakukan <i>classroom visit</i> (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah) 6. Kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>melakukan <i>classroom observation</i> (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran)</p> <p>7. Sebagian guru melakukan demonstrasi yang diamati oleh guru</p> <p>8. kepala sekolah melakukan supervisi secara professional.</p>
Evaluasi	<p>5. Menyampaikan keberhasilan dan kekurangan guru yang di supervisi</p> <p>6. Memberikan motivasi.</p>	<p>9. Kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu.</p> <p>10. Kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memotivasi guru.</p>
Tindak lanjut	<p>7. Memberikan arahan kepada guru.</p> <p>8. Memberikan solusi untuk perbaikan.</p>	<p>11. Guru di bina sesuai dengan hasil penilaian</p> <p>12. Kepala sekolah mempertimbangkan hasil penilaian supervisi dengan cara melakukan pembinaan.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budaya Organisasi (X ²) Merupakan sistem dari pengertian yang saling dipahami, termasuk bahasa, cara berpakaian, pola tingkah laku, sistem nilai, perasaan, perilaku, interaksi dan serangkaian norma yang dianut oleh anggota organisasi. (Suharyanto & Tony Susilo W “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di Beberapa Sma Negeri Di Kabupaten Gresik “ <i>Jurnal Ilmiah Pro Patria</i> Vol:14, No. 1 Maret 2014)	<i>Observed behavioral regularities</i>	1. Kebebasan 2. Kekompakan	1. Secara berkala, di sekolah ini diselenggarakan acara pertemuan keluarga besar staf sekolah, dengan suasana yang akrab dan penuh canda. 2. Secara berkala, di sekolah ini diselenggarakan acara sarasehan atau temu wicara yang melibatkan seluruh warga sekolah untuk bertukar pikiran mengenai perkembangan dan kemajuan pendidikan di sekolah ini.
		3. Kerja Sama 4. Saling Menghargai	3. Para guru selalu kompak dan saling berkerja sama dalam menjalankan program sekolah. 4. Para guru selalu menyapa dan mengucapkan salam jika bertemu dengan guru lainnya.
	<i>Dominant value</i>	5. Keadilan 6. Informasi	5. Tata tertib/aturan yang diberlakukan di sekolah ini, baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>untuk guru maupun untuk siswa dipandang telah cukup efektif untuk mengendalikan perilaku guru maupun siswa.</p> <p>6. segala hal program umum sekolah selalu di sosialisasikan dengan baik terhadap karyawan.</p>
<i>Philosophy</i>	<p>7. Motivasi</p> <p>8. Kepercayaan</p>	<p>7. Motivasi kerja guru di sekolah ini sudah sangat memadai.</p> <p>8. Staf pegawai sekolah berkerja dengan semangat dan saling memberikan kepercayaan.</p>
<i>Rules</i>	<p>9. Kedisiplinan</p>	<p>9. Pada umumnya, guru di sekolah ini memiliki disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.</p>
<i>Organization climate</i>	<p>10. Keterlibatan</p> <p>11. Kesejahteraan</p>	<p>10. Guru terlibat dalam segala acara besar yang diadakan di sekolah.</p> <p>11. Dalam rangka pencapaian mutu pendidikan di</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sekolah ini, sekolah sangat memperhatikan kesejahteraan guru, baik yang bersifat materi maupun non materi.
Kinerja Guru (Y) Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yang diberikan kepadanya. (A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> . PT. Remaja Rosdakarya. Bandung: 2009. h. 67)	Menguasai bahan ajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terpaku kepada buku 2. penjelasan yang disertai dengan contoh dan memberi pertanyaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat menerangkan kepada siswa guru tidak terpaku pada buku (text book). 2. Dalam menjelaskan sesuatu hal yang baru, guru selalu menyertakan contoh dan ilustrasi agar siswa dapat dengan mudah memahami. 3. Menurut saya, guru telah menguasai materi pelajaran yang diajarkan 4. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.
	Merencanakan proses belajar mengajar	3. Melengkapi ADM Perangkat Pembelajaran (menyusun silabus, program tahunan, program	5. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	semester, program mingguan atau harian, dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP.)	6. Guru mengajar sesuai perangkat yang telah dibuat.
Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar	4. aktif , inovatif , kreatif, efektif, menyenangkan,	7. Saat pelajaran pertama dimulai guru selalu mendata absensi siswa 8. Guru selalu menggunakan metode mengajar yang bervariasi, disesuaikan dengan materi yang ada 9. Dalam kegiatan belajar mengajar guru selalu menggunakan media belajar yang ada, contoh: lcd 10. Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil
Kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian	5. Menyusun kisi- kisi soal 6. Membuat soal 7. Melaksanakan tes.	11. Guru membuat kisi- kisi dan soal tes siswa. 12. Evaluasi (ujian) selalu dilaksanakan setelah guru selesai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menerangkan materi.
--	--	--	---------------------

Kuesioner

“ Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru

di SD IT Fadhilah Pekanbaru”

Petunjuk Pengisian Bapak/Ibu/Sdr/i diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia dengan cara memberikan tanda centang (√). Setiap jawaban tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan atau situasi yang Bapak/Ibu/Sdr/i rasakan atau alami.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah :

1= STS (Sangat Tidak Setuju)

2= TS (Tidak Setuju)

3= RR (Ragu-ragu)

4= S (Setuju)

5= SS (Sangat Setuju)

• **Supervisi Akademik**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik di sekolah menggunakan pedoman/juknis supervisi akademik					
2	Kepala sekolah membuat perencanaan program semester supervisi akademik					
3	Kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi (lembar observasi, anget, pedoman wawancara, dll) sebelum melakukan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	supervisi akademik					
4	kepala sekolah membuat penjadwalan supervisi					
5	Kepala sekolah melakukan <i>classroom visit</i> (kunjungan kelas dalam rangka pembinaan oleh kepala sekolah)					
6	Kepala sekolah melakukan <i>classroom observation</i> (observasi kelas yang tujuannya adalah untuk memperoleh data obyektif aspek-aspek situasi pembelajaran)					
7	Sebagian guru melakukan demonstrasi yang diamati oleh guru lainnya.					
8	kepala sekolah melakukan supervisi secara professional					
9	Kepala sekolah melakukan evaluasi hasil supervisi secara individu.					
10	Kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memotivasi guru.					
11	Guru di bina sesuai dengan hasil penilaian					
12	Kepala sekolah mempertimbangkan hasil penilaian supervisi dengan cara melakukan pembinaan.					

- **Budaya Organisasi**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
13	Secara berkala, di sekolah ini diselenggarakan acara pertemuan keluarga besar staf sekolah, dengan suasana yang akrab dan penuh canda.					
14	Secara berkala, di sekolah ini diselenggarakan acara sarasehan atau temu wicara yang melibatkan seluruh warga sekolah untuk bertukar fikiran mengenai perkembangan dan kemajuan pendidikan di sekolah ini.					
15	Para guru selalu kompak dan saling berkerja sama dalam menjalankan program sekolah.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Para guru selalu menyapa dan mengucapkan salam jika bertemu dengan guru lainnya.					
17	Tata tertib/aturan yang diberlakukan di sekolah ini, baik untuk guru maupun untuk siswa dipandang telah cukup efektif untuk mengendalikan perilaku guru maupun siswa.					
18	Segala hal program umum sekolah selalu di sosialisasikan dengan baik terhadap karyawan.					
19	Motivasi kerja guru di sekolah ini sudah sangat memadai.					
20	Stap pegawai sekolah berkerja dengan semangat dan saling memberikan kepercayaan.					
21	Pada umumnya, guru di sekolah ini memiliki disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.					
22	Guru terlibat dalam segala acara besar yang diadakan di sekolah.					
23	Dalam rangka pencapaian mutu pendidikan di sekolah ini, sekolah sangat memperhatikan kesejahteraan guru, baik yang bersifat materi maupun non materi.					

- **Kinerja Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
24	Saat menerangkan kepada siswa guru tidak terpaku pada buku (text book).					
25	Dalam menjelaskan sesuatu hal yang baru, guru selalu menyertakan contoh dan ilustrasi agar siswa dapat dengan mudah					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memahami.					
26	Menurut saya, guru telah menguasai materi pelajaran yang diajarkan					
27	Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.					
28	Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran.					
29	Guru mengajar sesuai perangkat yang telah dibuat.					
30	Saat pelajaran pertama dimulai guru selalu mendata absensi siswa					
31	Guru selalu menggunakan metode mengajar yang bervariasi, disesuaikan dengan materi yang ada					
32	Dalam kegiatan belajar mengajar guru selalu menggunakan media belajar yang ada, contoh: lcd					
33	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil					
34	Guru membuat kisi-kisi dan soal tes siswa.					
35	Evaluasi (ujian) selalu dilaksanakan setelah guru selesai menerangkan materi.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran VI Tabulasi Data

Lampiran VI Tabulasi Data

No	SUPERVISI AKADEMIK												BUDAYA ORGANISASI												KINERJA GURU																
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y			
1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48		
2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48		
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	46	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	44	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	38	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	43		
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48		
8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	38	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	38		
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48		
10	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	32	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36		
11	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58		
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
13	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
16	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	52	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	49	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	52	
17	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	52	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	50	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	53		
18	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
20	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	55	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	53	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	55	
21	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
22	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
23	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	43	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
24	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
25	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	53	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	51	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	53	
26	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
27	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	54	3	5	4	3	5	5	4	4	3	4	44	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	3	5	3	47	
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	40		
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	41	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54		
30	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	52	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45	
31	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	52	4	5	4	4	5	5	4	4	4	47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	51		
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	34	2	2	5	5	2	2	3	3	3	3	32	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	36	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	5	4	4	4	4	5	5	5	50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	47		
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	47	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	53		
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	40		
Jmlh	140	136	142	127	126	134	142	136	139	145	132	141	1640	137	142	137	135	138	140	140	139	138	135	136	1517	134	139	139	139	139	135	144	136	138	144	138	133	1054			
%	32%	31%	33%	29%	29%	31%	33%	31%	33%	33%	30%	32%	377%	31%	33%	31%	31%	32%	32%	32%	32%	32%	31%	31%	349%	31%	32%	32%	32%	32%	31%	33%	31%	32%	33%	32%	31%	380%			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II Data Diskriptif Budaya Organisasi Sekolah X2

No	Sub Indikator	Skor Jawaban					Total Skor	Persentase
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
		5	4	3	2	1		
1	Pernyataan 1	7	22	5	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	35	88	15	2	0	140	80%
2	Pernyataan 2	8	18	6	3	0	35	100%
	Bobot Nilai	40	72	18	6	0	136	78%
3	Pernyataan 3	7	23	5	0	0	35	100%
	Bobot Nilai	35	92	15	0	0	142	81%
4	Pernyataan 4	4	19	7	5	0	35	100%
	Bobot Nilai	20	76	21	10	0	127	73%
5	Pernyataan 5	2	20	10	3	0	35	100%
	Bobot Nilai	10	80	30	6	0	126	72%
6	Pernyataan 6	3	24	7	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	15	96	21	2	0	134	77%
7	Pernyataan 7	6	26	2	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	30	104	6	2	0	142	81%
8	Pernyataan 8	6	21	6	2	0	35	100%
	Bobot Nilai	30	84	18	4	0	136	78%
9	Pernyataan 9	5	24	6	0	0	35	100%
	Bobot Nilai	25	96	18	0	0	139	79%
10	Pernyataan 10	9	22	4	0	0	35	100%
	Bobot Nilai	45	88	12	0	0	145	83%
11	Pernyataan 11	6	20	4	5	0	35	100%
	Bobot Nilai	30	80	12	10	0	132	75%
12	Pernyataan 12	6	25	3	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	30	100	9	2	0	141	81%
Total Skor							1640	937%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Sub Indikator	Skor Jawaban					Total Skor	Persentase
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
		5	4	3	2	1		
1	Pernyataan 1	5	23	6	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	25	92	18	2	0	137	78%
2	Pernyataan 2	9	20	5	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	45	80	15	2	0	142	81%
3	Pernyataan 3	4	25	5	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	20	100	15	2	0	137	78%
4	Pernyataan 4	3	25	6	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	15	100	18	2	0	135	77%
5	Pernyataan 5	7	21	5	2	0	35	100%
	Bobot Nilai	35	84	15	4	0	138	79%
6	Pernyataan 6	8	20	6	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	40	80	18	2	0	140	80%
7	Pernyataan 7	8	20	6	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	40	80	18	2	0	140	80%
8	Pernyataan 8	8	19	7	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	40	76	21	2	0	139	79%
9	Pernyataan 9	4	25	6	0	0	35	100%
	Bobot Nilai	20	100	18	0	0	138	79%
10	Pernyataan 10	7	20	4	4	0	35	100%
	Bobot Nilai	35	80	12	8	0	135	77%
11	Pernyataan 11	7	19	7	2	0	35	100%
	Bobot Nilai	35	76	21	4	0	136	78%
Total Skor							1517	867%

Lampiran III Data Diskriptif Kinerja Guru Y

No	Sub Indikator	Skor Jawaban					Total Skor	Persentase
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
		5	4	3	2	1		
1	Pernyataan 1	5	19	11	0	0	35	100%
	Bobot Nilai	25	76	33	0	0	134	77%
2	Pernyataan 2	9	17	8	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	45	68	24	2	0	139	79%
3	Pernyataan 3	9	17	8	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	45	68	24	2	0	139	79%
4	Pernyataan 4	9	17	8	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	45	68	24	2	0	139	79%
5	Pernyataan 5	2	20	10	3	0	35	100%
	Bobot Nilai	10	80	30	6	0	126	72%
6	Pernyataan 6	5	20	10	0	0	35	100%
	Bobot Nilai	25	80	30	0	0	135	77%
7	Pernyataan 7	8	23	4	0	0	35	100%
	Bobot Nilai	40	92	12	0	0	144	82%
8	Pernyataan 8	4	25	6	0	0	35	100%
	Bobot Nilai	20	100	18	0	0	138	79%
9	Pernyataan 9	5	24	6	0	0	35	100%
	Bobot Nilai	25	96	18	0	0	139	79%
10	Pernyataan 10	8	23	4	0	0	35	100%
	Bobot Nilai	40	92	12	0	0	144	82%
11	Pernyataan 11	5	24	5	1	0	35	100%
	Bobot Nilai	25	96	15	2	0	138	79%
12	Pernyataan 12	3	24	6	2	0	35	100%
	Bobot Nilai	15	96	18	4	0	133	76%
Total Skor							1648	942%

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV

Uji Validitas Supervisi Akademik X1

Item No.	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X1-1	0.799	0.3338	Valid
X1-2	0.792	0.3338	Valid
X1-3	0.648	0.3338	Valid
X1-4	0.796	0.3338	Valid
X1-5	0.838	0.3338	Valid
X1-6	0.619	0.3338	Valid
X1-7	0.682	0.3338	Valid
X1-8	0.773	0.3338	Valid
X1-9	0.520	0.3338	Valid
X1-10	0.722	0.3338	Valid
X1-11	0.860	0.3338	Valid
X1-12	0.602	0.3338	Valid

Uji Validitas Budaya Organisasi Sekolah X2

Item No.	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X2-1	0.751	0.3338	Valid
X2-2	0.765	0.3338	Valid
X2-3	0.538	0.3338	Valid
X2-4	0.513	0.3338	Valid
X2-5	0.591	0.3338	Valid
X2-6	0.575	0.3338	Valid
X2-7	0.902	0.3338	Valid
X2-8	0.873	0.3338	Valid
X2-9	0.565	0.3338	Valid
X2-10	0.882	0.3338	Valid
X2-11	0.824	0.3338	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas Kinerja Guru Y

Item No.	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Y-1	0.58	0.3338	Valid
Y-2	0.82	0.3338	Valid
Y-3	0.82	0.3338	Valid
Y-4	0.82	0.3338	Valid
Y-5	0.64	0.3338	Valid
Y-6	0.64	0.3338	Valid
Y-7	0.59	0.3338	Valid
Y-8	0.59	0.3338	Valid
Y-9	0.39	0.3338	Valid
Y-10	0.58	0.3338	Valid
Y-11	0.62	0.3338	Valid
Y-12	0.41	0.3338	Valid

Lampiran V Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Kesimpulan
X1	0.937	0.60	Reliabel
X2	0.929	0.60	Reliabel
Y	0.904	0.60	Reliabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VI SPSS Output

```
SAVE OUTFILE='E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master
Ustadz Latif.sav'
/COMPRESSED.
RELIABILITY
/VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_3 X1_4 X1_5 X1_6 X1_7 X1_8 X1_9 X1_10 X1_11 X1_12
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes		
Output Created		08-NOV-2021 11:24:23
Comments		
	Data	E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master Ustadz Latif.sav
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_3 X1_4 X1_5 X1_6 X1_7 X1_8 X1_9 X1_10 X1_11 X1_12
Syntax		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
		/MODEL=ALPHA
		/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
		/SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0] E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master Ustadz Latif.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1_1	4.0000	.68599	35
X1_2	3.8857	.86675	35
X1_3	4.0571	.59125	35
X1_4	3.6286	.87735	35
X1_5	3.6000	.73565	35
X1_6	3.8286	.61767	35
X1_7	4.0571	.59125	35
X1_8	3.8857	.75815	35
X1_9	3.9714	.56806	35
X1_10	4.1429	.60112	35
X1_11	3.7714	.91026	35
X1_12	4.0286	.61767	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	42.8571	36.126	.799	.929
X1_2	42.9714	34.382	.792	.929
X1_3	42.8000	38.106	.648	.935
X1_4	43.2286	34.240	.796	.929
X1_5	43.2571	35.314	.838	.927
X1_6	43.0286	38.087	.619	.935
X1_7	42.8000	37.871	.682	.933
X1_8	42.9714	35.617	.773	.930
X1_9	42.8857	39.163	.520	.938
X1_10	42.7143	37.504	.722	.932
X1_11	43.0857	33.316	.860	.927
X1_12	42.8286	38.205	.602	.936

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
46.8571	43.185	6.57152	12

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6 X2_7 X2_8 X2_9 X2_10 X2_11
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created	08-NOV-2021 11:24:54
Comments	
Input	Data Active Dataset Filter
	E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif>Data Master Ustadz Latif.sav DataSet0 <none>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Weight	<none>	
Split File	<none>	
N of Rows in Working Data File		35
Matrix Input		
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
Missing Value Handling	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
Cases Used	RELIABILITY	
	/VARIABLES=X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6 X2_7 X2_8 X2_9 X2_10 X2_11	
Syntax	/SCALE('ALL VARIABLES') ALL	
	/MODEL=ALPHA	
	/STATISTICS=DESCRIPTIVE	
	SCALE	
	/SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,17

[DataSet0] E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master Ustadz Latif.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	35	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2_1	3.9143	.65849	35
X2_2	4.0571	.72529	35
X2_3	3.9143	.61220	35
X2_4	3.8571	.60112	35
X2_5	3.9429	.76477	35
X2_6	4.0000	.72761	35
X2_7	4.0000	.72761	35
X2_8	3.9714	.74698	35
X2_9	3.9429	.53922	35
X2_10	3.8571	.87927	35
X2_11	3.8857	.79600	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	39.4286	30.134	.751	.921

X2_2	39.2857	29.445	.765	.920
X2_3	39.4286	31.899	.538	.929
X2_4	39.4857	32.139	.513	.930
X2_5	39.4000	30.424	.591	.928
X2_6	39.3429	30.820	.575	.928
X2_7	39.3429	28.467	.902	.913
X2_8	39.3714	28.476	.873	.915
X2_9	39.4000	32.247	.565	.928
X2_10	39.4857	27.139	.882	.914
X2_11	39.4571	28.373	.824	.917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
43.3429	35.997	5.99972	11

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 Y_12
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created	08-NOV-2021 11:25:14
Comments	
Data	E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master Ustadz Latif.sav
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	RELIAIBILITY /VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 Y_12 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time

[DataSet0] E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master Ustadz Latif.sav

Scale: ALL VARIABLES

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y_1	3.8286	.66358	35
Y_2	3.9714	.78537	35
Y_3	3.9714	.78537	35
Y_4	3.9714	.78537	35
Y_5	3.8571	.64820	35
Y_6	3.8571	.64820	35
Y_7	4.1143	.58266	35
Y_8	3.8857	.58266	35
Y_9	3.9429	.53922	35
Y_10	4.1143	.58266	35
Y_11	3.9429	.63906	35
Y_12	3.8000	.67737	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	43.4286	26.487	.582	.898
Y_2	43.2857	23.975	.821	.885
Y_3	43.2857	23.975	.821	.885
Y_4	43.2857	23.975	.821	.885
Y_5	43.4000	26.247	.638	.895
Y_6	43.4000	26.247	.638	.895
Y_7	43.1429	27.008	.587	.898
Y_8	43.3714	27.005	.588	.898
Y_9	43.3143	28.398	.385	.906
Y_10	43.1429	27.067	.577	.898
Y_11	43.3143	26.398	.624	.896
Y_12	43.4571	27.550	.407	.906

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47.2571	30.903	5.55900	12

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regression

Notes	
Output Created	08-NOV-2021 11:26:15
Comments	
Data	E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master Ustadz Latif.sav
Input	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	35
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Cases Used	REGRESSION
	/MISSING LISTWISE
	/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
	/CRITERIA=PIN(.05)
	POUT(.10)
	/NOORIGIN
	/DEPENDENT Y
	/METHOD=ENTER X1 X2
	/SCATTERPLOT=(*SRESID *ZPRED)
	/RESIDUALS DURBIN
	HISTOGRAM(ZRESID)
	NORMPROB(ZRESID)
	/SAVE RESID.
	00:00:01,06
Resources	2340 bytes
Processor Time	00:00:01,13
Elapsed Time	
Memory Required	
Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
Variables Created or Modified	Unstandardized Residual
RES_1	

[DataSet0] E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master Ustadz Latif.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.700	.682	3.13599	2.482

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	735.984	2	367.992	37.419	.000 ^b
	Residual	314.702	32	9.834		
	Total	1050.686	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.303	4.199		2.692	.011
	X1	.303	.118	.359	2.579	.015
	X2	.502	.129	.541	3.894	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.484	2.065
	X2	.484	2.065

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.984	1.000	.00	.00	.00
	2	.011	16.730	1.00	.15	.13
	3	.005	23.922	.00	.84	.87

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36.0577	54.6642	47.2571	4.65259	35
Std. Predicted Value	-2.407	1.592	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	.535	1.405	.875	.283	35
Adjusted Predicted Value	36.0722	54.5207	47.2265	4.67350	35
Residual	-5.42557	7.90558	.00000	3.04236	35
Std. Residual	-1.730	2.521	.000	.970	35
Stud. Residual	-1.797	2.746	.005	1.024	35
Deleted Residual	-5.85418	9.37723	.03065	3.39138	35
Stud. Deleted Residual	-1.865	3.091	.015	1.078	35
Mahal. Distance	.020	5.855	1.943	1.814	35
Cook's Distance	.000	.468	.039	.084	35
Centered Leverage Value	.001	.172	.057	.053	35

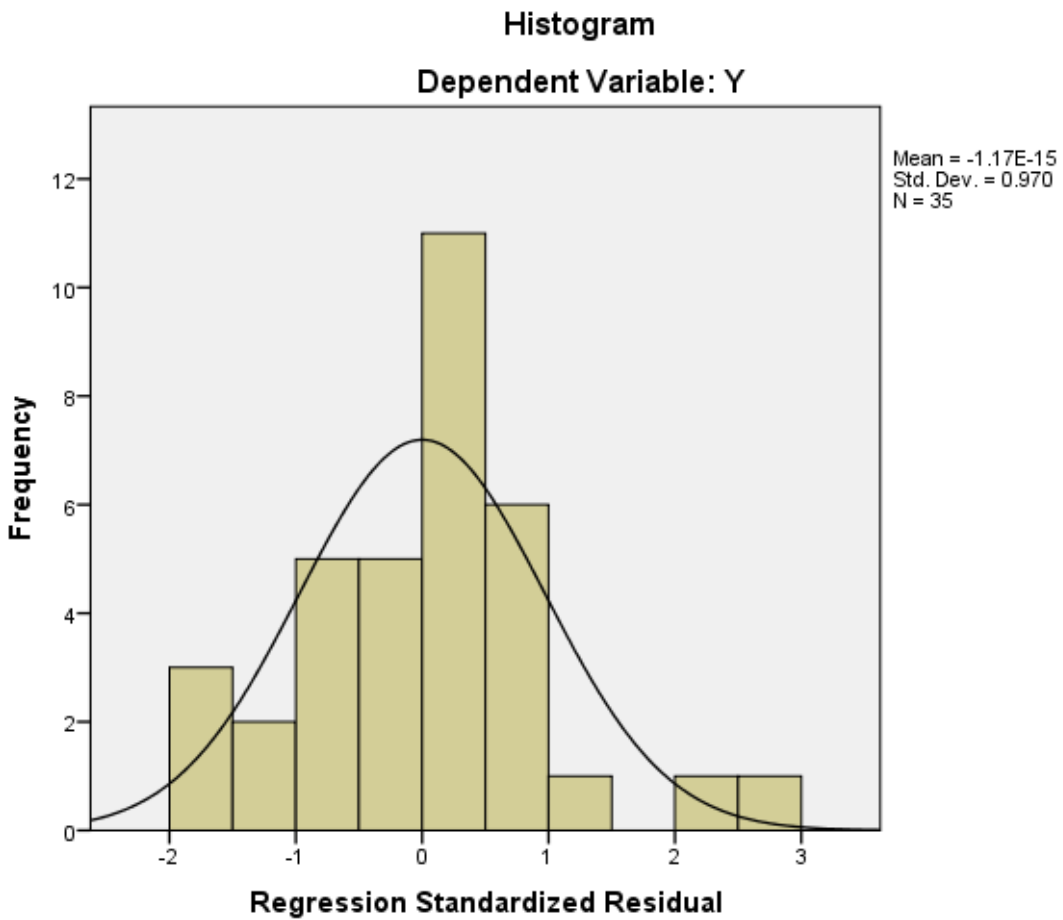
a. Dependent Variable: Y

Charts



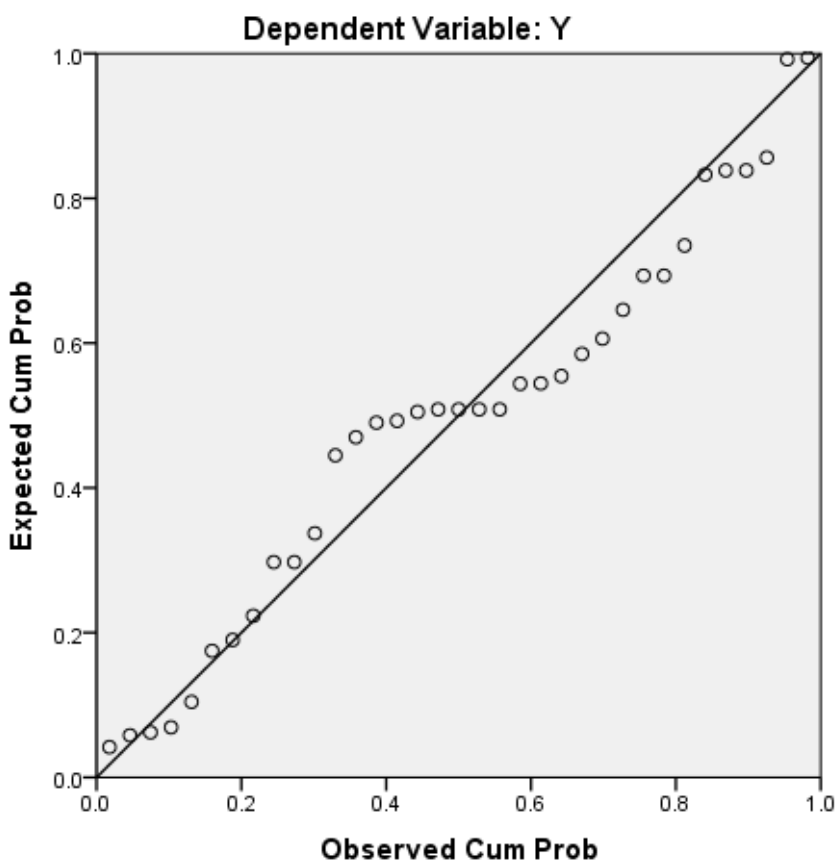
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

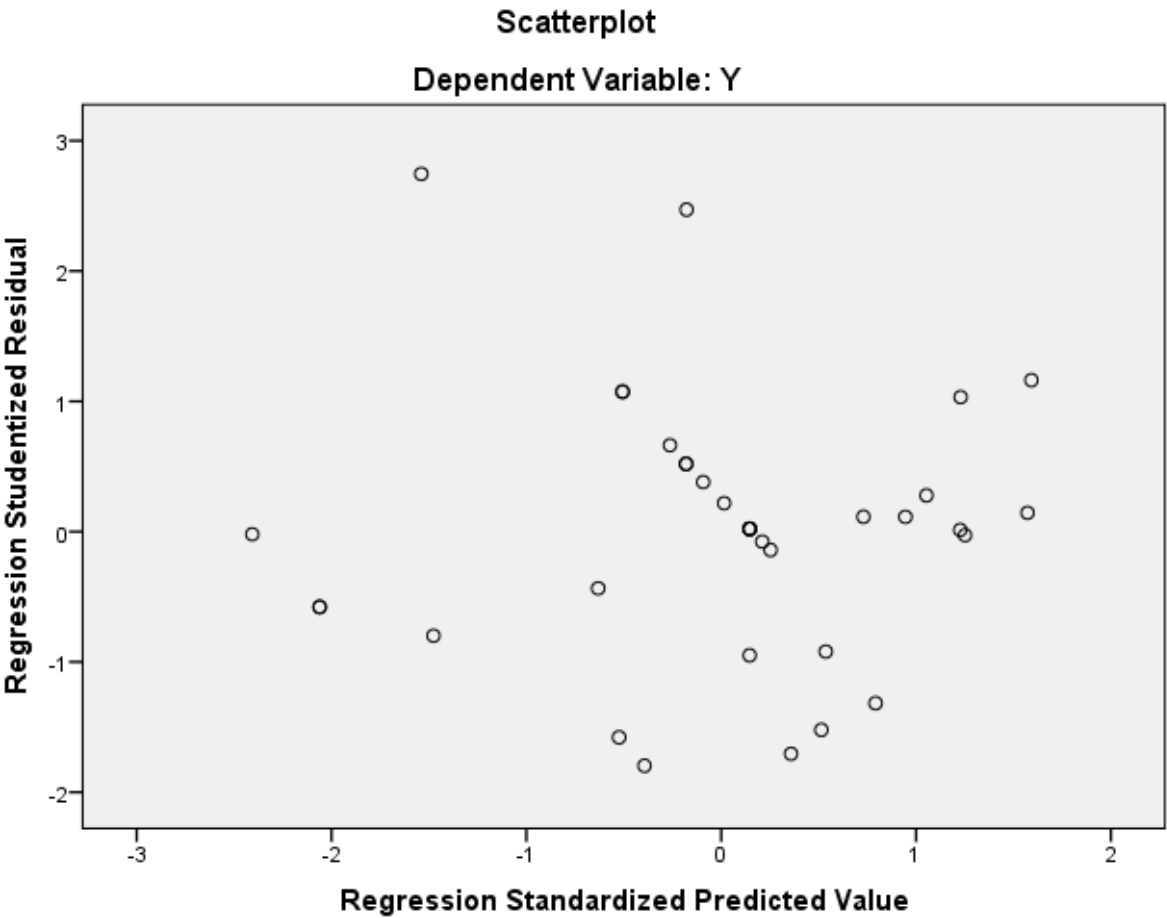
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NPAR TESTS
/K-S (NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	08-NOV-2021 11:27:09
Comments	
Data	E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif>Data Master Ustadz Latif.sav
Input	DataSet0
Active Dataset	
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	35
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Cases Used	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syntax		NPAP TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed ^a	00:00:00,02 00:00:00,06 196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0] E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master Ustadz Latif.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation
	0E-7 3.04235633
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
	.129 .105 -.129
Kolmogorov-Smirnov Z	.762
Asymp. Sig. (2-tailed)	.606

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
FREQUENCIES VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_3 X1_4 X1_5 X1_6 X1_7 X1_8 X1_9 X1_10 X1_11
X1_12 X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6 X2_7 X2_8 X2_9 X2_10 X2_11 Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5
Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 Y_12
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes

Output Created	08-NOV-2021 11:27:40
Comments	
Data	E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master Ustadz Latif.sav
Input	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	35
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics are based on all cases with valid data.
Cases Used	FREQUENCIES VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_3 X1_4 X1_5 X1_6 X1_7 X1_8 X1_9 X1_10 X1_11 X1_12 X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6 X2_7 X2_8 X2_9 X2_10 X2_11 Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 Y_12 /ORDER=ANALYSIS.
Syntax	
Resources	Processor Time 00:00:00,03

Elapsed Time 00:00:00,03

[DataSet0] E:\2. STATISTICS\2. REGRESI BERGANDA\19. Ustadz Latif\Data Master Ustadz Latif.sav

Statistics

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7
N							
Valid	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X2_1	X2_2
N							
Valid	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9
N							
Valid	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

	X2_10	X2_11	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5
N							
Valid	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12
N							
Valid	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X1_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
RR	5	14.3	14.3	17.1
S	22	62.9	62.9	80.0
SS	7	20.0	20.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	8.6	8.6	8.6
RR	6	17.1	17.1	25.7
S	18	51.4	51.4	77.1
SS	8	22.9	22.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	5	14.3	14.3	14.3
S	23	65.7	65.7	80.0
SS	7	20.0	20.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	14.3	14.3	14.3
RR	7	20.0	20.0	34.3
S	19	54.3	54.3	88.6
SS	4	11.4	11.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	8.6	8.6	8.6
RR	10	28.6	28.6	37.1
S	20	57.1	57.1	94.3
SS	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
RR	7	20.0	20.0	22.9
S	24	68.6	68.6	91.4
SS	3	8.6	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
RR	2	5.7	5.7	8.6
S	26	74.3	74.3	82.9
SS	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	5.7	5.7	5.7
RR	6	17.1	17.1	22.9
S	21	60.0	60.0	82.9
SS	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	6	17.1	17.1	17.1
S	24	68.6	68.6	85.7
SS	5	14.3	14.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	4	11.4	11.4	11.4
S	22	62.9	62.9	74.3
SS	9	25.7	25.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	14.3	14.3	14.3
RR	4	11.4	11.4	25.7
S	20	57.1	57.1	82.9
SS	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X1_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
RR	3	8.6	8.6	11.4
S	25	71.4	71.4	82.9
SS	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X2_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
RR	6	17.1	17.1	20.0
S	23	65.7	65.7	85.7
SS	5	14.3	14.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X2_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
RR	5	14.3	14.3	17.1
S	20	57.1	57.1	74.3
SS	9	25.7	25.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X2_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	RR	5	14.3	14.3	17.1
	S	25	71.4	71.4	88.6
	SS	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X2_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	RR	6	17.1	17.1	20.0
	S	25	71.4	71.4	91.4
	SS	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X2_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.7	5.7	5.7
	RR	5	14.3	14.3	20.0
	S	21	60.0	60.0	80.0
	SS	7	20.0	20.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X2_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	RR	6	17.1	17.1	20.0
	S	20	57.1	57.1	77.1
	SS	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X2_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	RR	6	17.1	17.1	20.0
	S	20	57.1	57.1	77.1
	SS	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X2_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	RR	7	20.0	20.0	22.9
	S	19	54.3	54.3	77.1
	SS	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X2_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	RR	6	17.1	17.1	17.1
	S	25	71.4	71.4	88.6
Valid	SS	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X2_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	4	11.4	11.4	11.4
	RR	4	11.4	11.4	22.9
Valid	S	20	57.1	57.1	80.0
	SS	7	20.0	20.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X2_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	2	5.7	5.7	5.7
	RR	7	20.0	20.0	25.7
Valid	S	19	54.3	54.3	80.0
	SS	7	20.0	20.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	RR	11	31.4	31.4	31.4
Valid	S	19	54.3	54.3	85.7
	SS	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	1	2.9	2.9	2.9
	RR	8	22.9	22.9	25.7
Valid	S	17	48.6	48.6	74.3
	SS	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	1	2.9	2.9	2.9
	RR	8	22.9	22.9	25.7
Valid	S	17	48.6	48.6	74.3
	SS	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	1	2.9	2.9	2.9
Valid	RR	8	22.9	22.9	25.7

S	17	48.6	48.6	74.3
SS	9	25.7	25.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Y_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	10	28.6	28.6	28.6
S	20	57.1	57.1	85.7
SS	5	14.3	14.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Y_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	10	28.6	28.6	28.6
S	20	57.1	57.1	85.7
SS	5	14.3	14.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Y_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	4	11.4	11.4	11.4
S	23	65.7	65.7	77.1
SS	8	22.9	22.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Y_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2.9	2.9	2.9
RR	5	14.3	14.3	17.1
S	26	74.3	74.3	91.4
SS	3	8.6	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Y_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	6	17.1	17.1	17.1
S	25	71.4	71.4	88.6
SS	4	11.4	11.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Y_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	4	11.4	11.4	11.4
S	23	65.7	65.7	77.1
SS	8	22.9	22.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Y_11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.9	2.9	2.9
RR	5	14.3	14.3	17.1
S	24	68.6	68.6	85.7
SS	5	14.3	14.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Y_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	5.7	5.7	5.7
RR	6	17.1	17.1	22.9
S	24	68.6	68.6	91.4
SS	3	8.6	8.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran II Dokumentasi Rapat Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III Dokumentasi Pelatihan staf dan karyawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



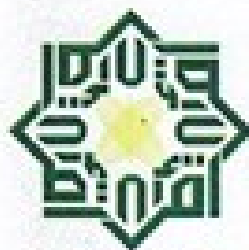


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004

Phone & Faks. (0761) 858832, Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : S- 3228/Un.04/Ps/PP.00.9/09/2021
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 30 September 2021

Kepada Yth.

1. Dr. Hartono, M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Agustiar, M.Ag (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister an :

Nama	: Abdul Latif
NIM	: 21990615667
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: V (Lima)
Judul Tesis	: Pengaruh Supervisi Akademik Dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhlilah Pekanbaru

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husni, MA
NIP. 19611230 198903 100 2



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Fax. (0761) 858832, Website: <https://pascauin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3518/Un.04/Ps/HM.01/11/2021
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 05 November 2021

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: ABDUL LATIF
NIM	: 21990615667
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SD IT Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (05 November 2021 s.d 05 Februari 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 35064 Fax. (0761) 35117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NOH IZIN-RISET/44925
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : B-3518/Un.04/Ps/HM.01/11/2021** Tanggal 5 November 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ABDUL LATIF |
| 2. NIM /KTP | : | 21990615667 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM S2 |
| 4. Konsentrasi | : | MPI |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH
TEHADAP KINERJA GURU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SD IT FADILAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 November 2021



Disandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kabid Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Yayasan Darel Fadhilah Riau

SD IT FADHILAH PEKANBARU

دار الفضيلة ريا و



Alamat : Jl. Muhajirin Kel.Sidomulyo Barat Kec.Tampan Kota Pekanbaru Rt 03 Rw 09 Kode Pos : 28294

NSS : 204096002110 NPSN: 10487370 Hp. 082324466606 Email :

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 110/422/SIP/SDIT-FADHILAH/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faiza Mufidah, M.A
Tempat,Tanggal Lahir : Kuok, 31 Oktober 1988
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Fadhilah Pekanbaru

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Abdul Latif
NIM : 21990615667
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam S2

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/44925 perihal Permohonan Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Tesis Tanggal 8 November 2021. Bahwa yang bersangkutan dipersilahkan melakukan kegiatan penelitian di SDIT Fadhilah Pekanbaru dengan judul penelitian " Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru"




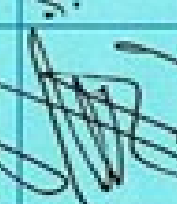

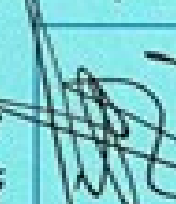
Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mestinya.



Pekanbaru, 10 November 2021
Kepala Sekolah

Faiza Mufidah, M.A






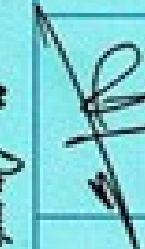
KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pasal Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	20/08/2021	Sub 1 Koneksi konsep ke luar Abstrak		
2.	21/10/2021	Tipe variabel Pengaruh konsep ke luar sub 2 ke luar		
3.	01/11/2021	Tidak ada		
4.	12/11/2021	Penelitian di awal		
5.	16/11/2021	Perbaikan dan atau narasi		
6.	20/11/2021	Langkah Abstrak		

Catatan:
*Cat yang tidak perlu

Pekanbaru, 20 Desember 2021
Pembimbing I / Promotor *

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pasal Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	09/10/2021	Sub 2 dan cara coding, klasifikasi		
2.	05/10/2021	Sub 2 dan konsep		
3.	06/11/2021	Pembahasan dan hasil		
4.	15/11/2021	Metode dan hasil		
5.	09/11/2021	Titik dan hasil		
6.	20/11/2021	Coding dan hasil		

Catatan:
*Cat yang tidak perlu

Pekanbaru, 20 Desember 2021
Pembimbing I / Co Promotor *


Dr. Anggrita, M. Ag

TOEFL

Lampiran TOEFL dan TOAFL Pusat Bahasa UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of SUSKA TBAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مرکز ترقيّة اللغة لجامعة سلطان شريف قاشم الإسلامية الحكومية



PUSAT BAHASA UIN SUSKA RIAU
KEMENTERIAN AGAMA RI

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Abdul Latif
ID Number : 21990615667
Date of Birth : April 07, 1995
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 52	Structure & Written Expressions : 54
Reading Comprehension : 51	
Overall Score : 523	

Expired Date : July 17, 2022



The Head of Language Development Center
Mahyudin Syukri, M.Ag
NIP. 19720421 200604 1 003

English Proficiency Test & Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address: Jl. KIL Ahmad Dahlan No.94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP: 0952 7144 0823 Fax: (0761) 838832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Language Development Center
State Islamic University of SUSKA TBAU



© H:

TOAFL



 UIN SUSKA RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية
 LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

شهادة الكفاءة اللغوية
 اعطيت الى
Abdul Latif

21990615667	:	مقرر القيد
Male	:	الجنس
April 07, 1995	:	المولود

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

53 :	الاستماع
55 :	القواعد
54 :	القراءة
540 :	النتيجة

مستعملة حتى : **Juny 23, 2022**


محي الدين شكري الصافي
 رئيس مركز ترقية اللغة



Arabic Proficiency Test Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HIP 0952 7144 0823
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



 PUSAT BAHASA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Uinmaungi Ungaang-Ungaang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN
Nomor: S.2.042/PPS/KPM/2021

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Menerangkan Bahwa :

Nama	: Abdul Latif
NIM	: 21990615667
Judul Tesis	: Pengaruh Supervisi Akademik dan budaya Organisasi Sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru


Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (32%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Diketahui
Ketua KPM Pascasarjana


Dr. Alpihar, M.Si
NIP.196406251992031004

Pekanbaru, 20 Desember 2021
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana


Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FADHILAH PEKANBARU

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	ojs.pps-ibrahimy.ac.id Internet Source	1%
5	library.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
	core.ac.uk	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Informasi Personal		
	Nama	: Abdul Latif
	Tempat / Tgl. Lahir	: Pulau Palas, 07 April 1995
	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
	Pekerjaan	: Pegawai swasta
	Nama Orang Tua	: - Ayah (Moh. Amin) - Ibu (Sinah)

Alamat	
Alamat	: Jl. Babinsa, Des.Pulau palas, Kec. Tembilahan Hulu, Kab. Indragiri Hilir, Prov. Riau
No. HP / Whatsapp	: 082237721043
Sosial Media	: - Faceboook (latif al-fawwaz) - Instagram (latif_alfawwaz)

Riwayat Pendidikan Formal	
Pendidikan	Tahun
SD Negeri 021 Desa Pulau Palas	2001-2007
MTs Albaqiyatussa'adiyah Tembilahan	2008-2011
SLTA PKBM Pandan Jampang Sukabumi, Jabar	2011-2014
S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Syamsul 'Ulum Gunung Puyuh Sukabumi	2014-2018
S2 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	2020-2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riwayat Pendidikan Non formal	
Pendidikan	Tahun
Pondok Pesantren Albaqiyatussa'adiyah Tembilahan (Kitab kuning dan Dakwah)	2008-2011
Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Al-ikhlas Surade Sukabumi (Kitab kuning)	2011-2014
Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciracap Sukabumi (Kitab kuning)	2014-2018
Lembaga Private Al-Azhar Pare Kediri, Jawa Timur (Bahasa Arab)	2019

Riwayat Pekerjaan	
Instansi	Tahun
Guru Kitab Kuning Mata Pelajaran Fikih dan Tarikh di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciracap Sukabumi	2016-2018
Guru Mata Pelajaran PAI di MTS Fadhilah Pekanbaru	2019-Sekarang
Guru Kitab Kuning Mata Pelajaran Tauhid di Pondok Pesantren Al-qur'an dan Hadits Pekanbaru	2021-Sekarang